

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KECEMASAN DALAM
PEMILIHAN KARIR SISWA JURUSAN AKUNTANSI SMK
NEGERI 2 MADIUN**

SKRIPSI



Oleh :
Wildan Hanif Fauzan
NIM.14410148

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KECEMASAN DALAM
PEMILIHAN KARIR SISWA JURUSAN AKUNTANSI SMK
NEGERI 2 MADIUN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Wildan Hanif Fauzan

NIM.14410148

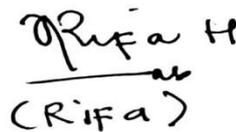
**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KECEMASAN DALAM
PEMILIHAN KARIR SISWA JURUSAN AKUNTANSI SMK
NEGERI 2 MADIUN**

SKRIPSI

**Oleh:
Wildan Hanif Fauzan
NIM.14410148**

**Telah Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing Skripsi**


(Rifa)

**Dr. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001**

Madiun, 10 Desember 2020

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 196710291994032001

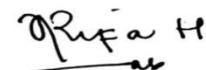
SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN KECEMASAN DALAM
PEMILIHAN KARIR SISWA JURUSAN AKUNTANSI SMK
NEGERI 2 MADIUN**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal, 18 Januari 2021

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing


(Rifa)

Dr. Rifa Hidayah, M.Si

NIP. 197611282002122001

Penguji Utama



Dr. Retno Mangestuti, M.Si

NIP. 197502202003122004

Ketua Penguji



Yusuf Ratu Agung, MA.

NIP. 198010202015031002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi Tanggal 18 Januari 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 196710291994032001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildan Hanif Fauzan

Nim : 14410148

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "**Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecemasan Dalam Pemilihan Karir Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Madiun**", adalah karya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan dengan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi akademis.

Madiun, 10 Desember 2020

Peneliti

METERAI
TEMPEL
SC2AJX783427557

Wildan Hanif Fauzan

14410148

MOTTO

“Berani Hidup Tak Takut Mati, Takut Hidup Mati Saja”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Ibu Siti Khoiriyah(almh.), Bapak Miftah Khoirudin, S.H, adik Alfi Fauziati Laili, Ibu Ni'matus Sholihah dan Istri saya Firda Rizqiyah. Yang telah memberikan dukungan serta do'a dan kasih sayang sehingga saya bisa sampai pada titik ini.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecemasan Dalam Pemilihan Karir Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 2 Madiun**”, sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di fakultas psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mendapat banyak bantuan yang sangat besar dari berbagai pihak. Untuk itu dengan tulus dan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si., selaku dekan fakultas psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Rifa Hidayah, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada saya dengan penuh kesabaran dan dosen wali yang telah menjadi orangtua saya selama menempuh pendidikan S1.
4. Segenap Dosen pengajar dan civitas akademik fakultas psikologi yang telah mendidik, memberikan ilmu, dan membantu selama kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Terimakasih kepada Ibu Siti Khoiriyah(almh.), Bapak Miftah Khoiruddin, Adik Alfi Fauziati, Ibu Ni'matus Sholihah, Bapak M.Yazid, dan istri saya Firda Rizqiyah yang selalu memberikan do'a dan dukungan atas terselesaikannya skripsi ini.
6. Prof. Dr. Elfi Mu'awanah, S.Ag. M.Pd, yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada saya.
7. Segenap Guru dan Karyawan SMK Negeri 2 Madiun yang telah bersedia memberikan waktu dan tempatnya kepada peneliti sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
8. Bagi responden penelitian yaitu siswa SMK Negeri 2 Madiun yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu terlaksananya penelitian ini.

Demikian skripsi ini saya buat, saya menyadari masih jauh dari pengetahuan yang sempurna, karena terbatasnya pengetahuan, kemampuan, waktu dan tenaga yang saya miliki. Untuk dengan segala kerendahan hati saya berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi saya khususnya bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan dan bagi pembaca pada umumnya.

Madiun, 10 Desember 2020

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'W. H. Fauzan' with a stylized flourish at the end.

Wildan Hanif Fauzan

14410148

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
مستخلص البحث	xv
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Pilihan Karir	8
1. Pengertian Pilihan Karir.....	8
2. Aspek-Aspek Pilihan Karir	10
B. Dukungan Sosial.....	11
1. Pengertian Dukungan Sosial	11
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial.....	12
C. Kecemasan	14
1. Pengertian Kecemasan	14
2. Aspek-Aspek Kecemasan	16

D. Hubungan dukungan Sosial dan Kecemasan dalam Pemilihan Karir	17
E. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Rancangan Penelitian	20
B. Identifikasi Variabel	20
C. Definisi Operasional	21
D. Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
E. Populasi Dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel	22
F. Metode Pengambilan Data	23
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	26
1. Uji Validitas	26
2. Uji Reliabilitas	26
H. Analisis Data	27
1. Analisis Deskriptif	27
2. Analisis Korelasi	27
3. Uji normalitas	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Pelaksanaan Penelitian	29
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
2. Waktu dan Tempat Penelitian	30
3. Jumlah Subyek Penelitian	31
4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data	31
5. Hambatan dalam Pelaksanaan Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	32
1. Hasil Uji Coba Skala Pemilihan karir	32
2. Hasil Uji Coba Skala Dukungan Sosial	35
3. Hasil Uji Coba Skala Kecemasan.....	40
4. Hubungan Dukungan Sosial dan Kecemasan dalam Pemilihan Karir	44
C. Analisis Data	47
1. Tingkat Pemilihan Karir siswa SMK Negeri 2 Madiun	47
2. Tingkat Dukungan Sosial siswa SMK Negeri 2 Madiun.....	47
3. Tingkat Kecemasan siswa SMK Negeri 2 Madiun	49
4. Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecemasan Dalam Pemilihan Karir Siswa SMK Negeri 2 Madiun	49

BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala dukungan sosial	57
Lampiran 2 Skala Kecemasan	60
Lampiran 3 Skala Pemilihan Karir	62
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas Pemilihan Karir	64
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Dukungan Sosial	68
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Kecemasan	73
Lampiran 7 Uji Deskriptive.....	77
Lampiran 8 Uji Normalitas	78

ABSTRAK

Fauzan, Wildan Hanif (2020). Hubungan Dukungan Sosial dan kecemasan terhadap pemilihan karir siswa SMK Negeri 2 Madiun.

Pembimbing: Dr. Rifa Hidayah, M.Si, Psi

Pemilihan karir merupakan salah satu hal yang amat penting, terlebih bagi siswa yang berada pada tahap akhir sekolah. Pada siswa SMK pada khususnya yang sudah memiliki skill dan diasah di sekolah. Beberapa siswa mungkin memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan dan beberapa memutuskan untuk bekerja sesuai kelulusan. Sebenarnya hal ini sudah harus dipikirkan secara matang sejak awal, karena ketika memutuskan untuk memilih jurusan pada kejuruan yang ada, siswa sudah memikirkan dan memiliki gambaran akan kemana dan bekerja seperti apa kelak setelah mereka lulus dari sekolah kejuruan. Menurut Agoes Dariyo karir memiliki pemahaman sebagai suatu pilihan kerja yang telah dilakukan oleh individu sesuai dengan bakat minat, kepribadian, keterampilan, kemampuan, maupun kecerdasan(Saslanto, 2:2016).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui tingkat dukungan sosial siswa SMK 2 Madiun dalam pemilihan karir, 2) mengetahui tingkat kecemasan sosial siswa SMK 2 Madiun dalam pemilihan karir, 3) mengetahui hubungan dukungan sosial dan kecemasan pada siswa SMK 2 Madiun dalam pemilihan karir. Subyek penelitian ini adalah siswa/siswi SMK Negeri 2 Madiun jurusan tata busana dengan sampel 100 responden. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan seluruh sampel yang ada dalam populasi. Analisis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis korelasi *pearson correlation product moment*, dan uji normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat dukungan sosial dukungan sosial kategori tinggi sebesar 14%. kemudian kategori sedang sebesar 76%, dan tingkat kategorisasi rendah sebesar 9%. 2) Tingkat kecemasan tinggi sebesar 10%. Kemudian tingkat kecemasan sedang sebesar 75%. Dan kemudian tingkat kecemasan rendah sebesar 15%. 3) Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi dukungan sosial dan pilihan karir sebanyak 0,093 dengan taraf signifikansi sebanyak 0,614($p>0,005$). Sedangkan untuk kecemasan dengan pilihan karir menunjukkan koefisien korelasi sebanyak 0,006 dengan taraf signifikansi sebanyak 0,976($p>0,005$). Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara dukungan sosial dan kecemasan dalam pemilihan karir, hal ini menunjukkan hipotesis bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata kunci: dukungan sosial, kecemasan, pilihan karir.

مستخلص البحث

فوزان ، وبلدان حنيف (2020). العلاقة بين الدعم الاجتماعي والقلق بشأن الخيارات المهنية للطلاب في المدرسة عالية المهنية 2 ماديون كلية علم النفس جامعة مولانا مالكايراهيما لانج، 2021

مشرفة : ريفاهداية الماجستير

بعد اختيار المهنة مناهما الأشياء، خاصة للطلاب الذين هم في المراحل النهائية من المدرسة. الطلاب المهنيين علو وجهالخصوصا الذين لديهم بالفعل مهارا تو يتمصقلهم في المدرسة. قديقرر بعض الطلاب مواصلة تعليمهم بالمستوى الكلية وقرر البعض العمل بعد التخرج. في الواقع، يجب التفكير في هذا الأمر بعناية من البداية، لأنه عند اتخاذ قرار باختيار تخصص في الم دار المهنية الحالية، فقد فكر الطلاب لديهم فكرة عن مكان ونوع العمل الذي سيقيمون به بعد التخرج. مدرسة مهنية. وفقاً لجوسداريو، تتمتع المهنة بفهم خيار العمل الذي يقيمونها لأفراد وفقاً للمواهب والاهتمامات الشخصية والمهارات والقدرات والذكاء (ساسلاننو، 2: 2016)

تهدف هذا الدراسة إلى: (1) تحديد مستوى بالذات عمال اجتماعيا عيطلاب بالمدارس عالية المهنية 2 ماديون في اختيار المهنة، (2) تحديد مستوى بالذات اجتماعيا عيطلاب بالمدارس عالية المهنية 2 ماديون في اختيار المهنة، (3) تحديد العلاقة بين الذات عمال اجتماعيا عيطلاب بالمدارس عالية المهنية 2 ماديون في اختيار المهنة. كانت موضوعات هذا الدراسة من الطلاب بالمدارس الثانوية المهنية وتخصصوا في الأزياء معينة قوامها 100 مبحوث. تستخدم طريقة البحث هظرق البحث الكمي باستخدام جميع العينات في المجتمع. يستخدم تحليل البحث هذا التحليل الوصفي، وتحليل الارتباط للحظي لمنتجارتباط بيرسون واخذتبار الحالة الطبيعية

وأظهرت النتائج ما يلي: (1) بلغ مستوى بالذات عمال اجتماعيا عي في الفئة العليا للذات عمال اجتماعيا 14%. ثمالفئة المتوسطة 76%، وانخفاض مستوى بالتصنيف 9%. (2) ارتفاع مستوى بالذات عمال اجتماعيا عي في الفئة المعتدل 75%. ثمانخفاض مستوى بالذات عمال اجتماعيا عي في الفئة 15%. (3) أظهرت نتائج التحليل أن معاملات ارتباط الذات عمال اجتماعيا عي اختيار المهنة تبلغ 0.093 ($p > 0.005$). مع مستوى دلالة 0.614. وفي الوقت نفسه، يُظهر القلقنا اختيار المهنة معاملات ارتباط قدره 0.006 مع مستوى دلالة

0.976 ($p > 0.005$).

بناءً على نتائج البحث تشير النتائج إلى وجود علاقة بين الدعم الاجتماعي والقلق في اختيار المهنة، وهذا مقبول H_0 مرفوضاً أن H_a يشير إلى الفرضية أن

الكلمات المفتاحية: الدعم الاجتماعي، القلق، اختيار المهنة

ABSTRACT

Fauzan, Wildan Hanif (2020). The relationship between social support and anxiety on career selection of students at SMK Negeri 2 Madiun.

Advisor: Dr. Rifa Hidayah, M.Si, Psi

Career selection is one of the most important things to be thought about, especially for students who are in the final stages of high school. In particular for vocational students who already have work skills and were honed in school. A certain number of students may decide to continue their education to college and some decide to work after graduation. In fact, this matter has to be deliberated earlier at the beginning, since when the students decide to choose a major in the existing vocational schools, students already have an idea and an image of where and what kind of work they will do after they graduate from the vocational school. According to Agoes Dariyo, a career means a choice of job that has been carried out by individuals according to their talents, interests, skills, ability, and intelligence (Saslanto, 2: 2016).

This study aims to: 1) determine the level of social support of SMK 2 Madiun students in career selection, 2) determine the level of social anxiety of SMK 2 Madiun students in career selection, 3) determine the relationship of social support and anxiety of SMK 2 Madiun students in career selection. The subjects of this study were students of SMK Negeri 2 Madiun in fashion major with a sample of 100 respondents. The research method used was quantitative research methods using all samples in the population. The analysis of this research used descriptive analysis, Pearson correlation product moment analysis, and normality test.

The results showed that: 1) The level of social support in the high category was 14%. Then, the medium category was 76%, and in the low category was 9%. 2) The high anxiety level was 10%, the medium anxiety level was 75% and the low anxiety level was 15%. 3) The results of the analysis showed that the correlation coefficient of social support and career selection was 0.093 with a significance level of 0.614 ($p > 0.005$). Meanwhile, the anxiety of career selection showed a correlation coefficient of 0.006 with a significance level of 0.976 ($p > 0.005$). Based on the findings of this study there is a correlation between social support and anxiety in career selection, this indicates that H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: social support, anxiety, career selection.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekerjaan merupakan suatu hal yang masih sering menjadi perbincangan dalam keseharian. Menurut Stephen Dakln dan J.scott dalam Wikipedia(187:1989), pekerjaan adalah suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara perusahaan dengan para pekerja. Sebagian besar orang berpendapat bahwa untuk mendapatkan pekerjaan yang layak seseorang harus memiliki jenjang pendidikan yang tinggi. Namun pada kenyataannya saat ini, mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah karena pencari pekerja tidak hanya cukup memberikan ijazah namun juga harus memiliki *skill* yang juga memadai.

Susahnya mencari pekerjaan menyebabkan banyak orang menjadi pengangguran. Menurut Badan Pusat Statistik(BPS) yang diambil dari situs tribunesw.com pada tanggal 24 Oktober 2019 lalu mencatat bahwa pada februari 2019 terdapat penurunan tingkat pengangguran sebesar 5,01 persen dan pada saat ini angka pengangguran di Indonesia berjumlah 6,82 juta orang dimana apabila dilihat dari tingkat pendidikan penyumbang angka pengangguran tertinggi adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) diantara tingkat pendidikan lain yakni sebesar 8,63 persen. Angka pengangguran yang cukup besar menjadi momok bagi banyak orang. Menjadi pengangguran bukan pilihan mereka, sebab tidak ada orang yang menginginkan untuk menjadi seorang pengangguran. Sebagian besar orang yang menjadi pengangguran bukan hanya karena tingkat pendidikan mereka

yang rendah, namun juga karena faktor tidak mau berusaha dan berinovasi, disamping itu mereka tidak memiliki *skill* yang memadai.

Pendidikan memang tidak menjamin seseorang akan menjadi sukses setelahnya, namun dengan pendidikan setidaknya seseorang memiliki bekal untuknya di masa depan. Dilansir dalam jurnal yang ditulis oleh Indriyanti(02:2013) Pendidikan yang tercantum dalam UU RI No.20 tahun 2003 yaitu mengenai sistem pendidikan nasional, yang diartikan sebagai suatu usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan sebuah suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya maupun masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam ruang lingkup pendidikan terdapat bermacam tingkat dan jenis pendidikan, terutama untuk sekolah menengah atas terdapat satu jenis jenjang yang dipandang oleh sebagian orang memiliki rentang karir bagus yakni Sekolah Menengah Kejuruan(SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) sudah tidak asing lagi bagi kalangan masyarakat, tidak sedikit siswa yang lebih memilih melanjutkan jenjang pendidikannya di SMK. Karena pada Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) siswa diajarkan sejak dini untuk mengetahui dunia kerja dan fokus pada jurusan pilihan untuk melatih dan mengembangkan *skill* yang dimiliki. Seperti yang diutarakan oleh Utami dan Hudaniyah(41:2013), Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) adalah sebuah lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk memberikan bekal dan kecakapan khusus dimana siswa sudah dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja.

Dengan memilih sekolah yang sudah menyiapkan keterampilan untuk siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi dimiliki mereka. Hal ini juga serupa dengan yang pernah disampaikan oleh para kritikus AS tentang rendahnya ekspektasi yang diharapkan atas keberhasilan dan standar pembelajaran, seringkali sekolah menengah atas menerapkan sikap pasif padahal seharusnya sekolah dapat menciptakan berbagai jalur agar para siswa dapat berhasil menemukan identitasnya (Santrock, 428:2011).

Pada siswa tingkat akhir Sekolah Menengah Kejuruan(SMK), bagi siswa jurusan akuntansi yang memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi maka mereka akan segera menghadapi dunia kerja yang nyata. Bagi siswa yang memilih untuk berkarir, mereka sudah harus menyiapkan mental untuk siap bersaing dalam dunia kerja dan harus siap bersaing dengan para lulusan sarjana. Karena dalam dunia kerja tidak hanya ijazah yang dibutuhkan melainkan juga harus memiliki *skill* yang juga memadai. *Skill* yang memadai harus dimiliki oleh setiap orang untuk melanjutkan karirnya. Karena tanpa adanya *skill* yang memadai akan membuat seseorang kesulitan dalam bersaing dalam dunia kerja. Terlebih siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan harus bersaing dengan mangsa pasar dan lulusan yang lebih tinggi darinya. Hal ini dapat menimbulkan kecemasan dalam diri siswa yang sedang dalam masa pendidikan terakhirnya.

Menurut Harber dan Runyon dalam Julistia R.dkk(74;2016) kecemasan merupakan suatu bentuk ketakutan yang tidak menyenangkan atau sebagai suatu pertanda bahwa suatu hal yang buruk akan terjadi. Salah satu kecemasan yang terjadi yaitu ketakutan akan dirinya ketika akan memasuki dunia kerja dan

minimnya keyakinan pada kemampuan yang dimilikinya. Sehingga akan memicu seseorang untuk khawatir dan kemudian timbul kecemasan dalam dirinya.

Setiap individu pasti pernah merasakan kecemasan dalam dirinya. Kecemasan pada diri seseorang dapat disebabkan oleh berbagai hal yang terjadi dalam hidupnya. Menurut David Barlow sumber kecemasan bersangkutan dengan sisi biologis, psikologis, dan lingkungan individu (Wiramihardja, 73:2015). Salah satu hal yang sangat mempengaruhi kecemasan adalah lingkungan. Karena lingkungan turut andil dalam membentuk pribadi individu. Apabila lingkungan dapat memberikan dukungan sosial yang baik maka kecemasan yang dimiliki oleh individu akan sedikit berkurang. Berdasarkan fakta yang di temukan di lapangan, beberapa siswa-siswi kelas 3 ada yang mengalami kecemasan dalam dirinya. Mereka gelisah ketika memikirkan apa yang akan dilakukan setelah lulus dari sekolah, terlebih untuk siswa siswi yang memutuskan untuk berkarir mereka lebih memikirkan akan jadi apa, kerja dimana, berapa gaji yang akan mereka terima.

Menurut Baron dan Byrne dukungan sosial merupakan suatu rasa nyaman secara fisik maupun psikologis yang diberikan oleh teman ataupun keluarga (Widyastutui, 234:2013). Menurut Widyastuti (234:2013) Dukungan sosial dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang dilakukan oleh individu ketika berhubungan dengan sumber-sumber yang ada di lingkungan. Tidak dapat dipungkiri bahwa dukungan sosial juga turut andil dalam pemutusan pemilihan karir individu. Setiap individu membutuhkan dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya, terlebih lagi dari orang-orang terdekatnya. Dukungan sosial sangat berarti bagi individu dalam pencapaian karirnya. Dukungan sosial bisa didapatkan

dari orangtua, saudara, guru, dan teman sebaya. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widyastuti(237:2013) yang berjudul pengaruh *self efficacy* dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan karir siswa menjelaskan bahwa semakin tinggi dukungan sosial keluarga maka kemantapan pengambilan keputusan akan semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial keluarga maka semakin rendah pula kemantapan pengambilan keputusan. Orangtua sangat mempengaruhi mereka dalam keseharian. Mereka turut andil dalam setiap proses kehidupannya, disadari maupun tidak orangtua merupakan penyumbang dukungan sosial terbesar bagi mereka. Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, dukungan sosial dari orangtua sangat mempengaruhi segala tindakan yang akan mereka ambil, mereka di dukung oleh orangtua ketika akan mengambil keputusan, orangtua juga akan memberikan saran kepada mereka atau mengarahkan mereka. Disamping itu, teman sebaya juga turut mempengaruhi siswa siswi SMK Negeri 2 Madiun, karena mereka hampir setiap hari bertemu dan berinteraksi selama disekolah juga memberikan dukungannya. Mereka yang akan memberikan saran apabila salah satu dari temannya membutuhkan bantuan.

Pemilihan karir siswa dalam menentukan pekerjaan merupakan salah satu hal yang amat penting, karenanya membutuhkan dukungan sosial yang bisa didapatkan dari lingkungan sekitarnya. Menurut Agoes Dariyo karir memiliki pemahaman sebagai suatu pilihan kerja yang telah dilakukan oleh individu sesuai dengan bakat minat, kepribadian, keterampilan, kemampuan, maupun kecerdasan(Saslanto, 2:2016).

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan yaitu di SMK Negeri 2 Madiun, siswa jurusan akuntansi yang sedang menempuh pendidikan tingkat akhir(kelas XII) sudah mulai memikirkan akan kemana mereka setelah lulus. Beberapa siswa memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan dan beberapa memutuskan untuk bekerja. Sebenarnya hal ini sudah harus dipikirkan secara matang sejak awal, karena ketika memutuskan untuk memilih jurusan pada kejuruan yang ada, siswa sudah memikirkan dan memiliki gambaran akan kemana dan bekerja seperti apa kelak setelah mereka lulus dari sekolah kejuruan. Pemilihan karir merupakan salah satu bagian dari proses perkembangan diri individu. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan dukungan sosial dan kecemasan pada siswa SMK Negeri 2 Madiun dalam pemilihan karir.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemilihan karir siswa jurusan akuntansi siswa SMK Negeri 2 Madiun?
2. Bagaimana tingkat dukungan sosial siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Madiun?
3. Bagaimana tingkat kecemasan siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Madiun?
4. Apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan pemilihan karir pada siswa jurusan akuntansi SMK Negeri Madiun ?
5. Apakah ada hubungan antara kecemasan dengan pemilihan karir pada siswa jurusan akuntansi SMK Negeri Madiun ?

6. Apakah ada hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan pada siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Madiun dalam pemilihan karir?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui tingkat pemilihan karir siswa jurusan akuntansi siswa SMK Negeri 2 Madiun.
- b. Mengetahui tingkat dukungan sosial siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Madiun.
- c. Mengetahui tingkat kecemasan siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Madiun.
- d. Mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan pemilihan karir pada siswa jurusan akuntansi SMK Negeri Madiun.
- e. Mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan pemilihan karir pada siswa jurusan akuntansi SMK Negeri Madiun.
- f. Mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan pada siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Madiun dalam pemilihan karir.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat:

a. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang hubungan dukungan sosial dan kecemasan pada siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Madiun dalam pemilihan karir.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan pada pembaca mengenai hubungan dukungan sosial dan kecemasan pada siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Madiun dalam pemilihan karir.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pemilihan Karir

1. Pengertian pemilihan karir

Pemilihan karir merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pengambilan keputusan karena menyangkut urusan akan masa depan. Menurut Bird dalam Rahayuningsih, Karir merupakan suatu bentuk dari akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada keterampilan, keahlian, dan jaringan hubungan kerja yang diperoleh melalui serangkaian perkembangan pengalaman kerja yang lebih luas (Putra, 01:2011).

Sedangkan menurut Agoes Dariyo, karir memiliki pemahaman sebagai suatu pilihan kerja yang telah dilakukan oleh individu sesuai dengan bakat minat, kepribadian, keterampilan, kemampuan, maupun kecerdasan (Saslanto, 2:2016). Karenanya ketika seseorang akan memilih pekerjaan atau melanjutkan karirnya maka ia juga harus memperhatikan bakat minat, keterampilan, dan kemampuannya. Sebab tanpa adanya hal tersebut seseorang tidak akan menemukan kenyamanan dalam pekerjaannya sehingga akan membuat individu tidak bisa maksimal dalam bekerja.

Super dalam Brown menjelaskan bahwa pemilihan karir merupakan suatu bentuk usaha mewujudkan konsep diri individu. Maksudnya adalah, pemilihan karir merupakan suatu keputusan untuk memilih karir sesuai dengan dasar karakter, nilai, bakat, dan

minat(Nufus,328:2017). Menurut Samson et al dalam Safitri terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi individu dalam pemilihan karir, diantaranya yaitu mengetahui tentang diri sendiri, pilihan diri sendiri, bagaimana mengambil keputusan dan memikirkan tentang keputusan yang telah dibuat(Nufus, 328:2017).

Ginzberg dalam Munandir menyebutkan bahwa pemilihan karir adalah sebuah proses pengambilan keputusan yang akan berlangsung sepanjang hidup individu, dimana individu akan terus menerus berusaha mencari kecocokan yang optimal antara tujuan karir dan kenyataan dunia kerja(Nufus,330:2017). Sedangkan menurut Donald Super dalam Dharsana yang menjelaskan tentang pemilihan karir yang merupakan sebagai sebuah bentuk dari perkembangan dan pada dasarnya kerja itu merupakan sebuah konsep diri(Santi, dkk 2:2014).

Pemilihan karir yang dijelaskan oleh Santi, dkk(2:2014) dalam jurnal penelitiannya menjelaskan bahwa pemilihan karir merupakan sebuah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mempertimbangkan, menentukan, mengupayakan, dan membuat lapangan kerja yang cocok pada diri individu yangmana hal tersebut memungkinkan bagi individu untuk dapat mengeskpresikan dirinya serta pilihan karirnya dengan potensi yang dimiliki dengan cara mengembangkan, memantapkan, dan membina suatu karir sebelum diputuskan untuk dijalani dalam dunia kerja.

Dari beberapa pendapat para tokoh diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa pemilihan karir adalah sebuah proses pengambilan

keputusan individu untuk menentukan arah karir ke depannya yang sesuai dengan bakat, minat, keterampilan, dan kemampuan.

2. Aspek-aspek pemilihan karir

Berdasarkan dari beberapa pemaparan teori tentang pemilihan karir, penulis mengambil aspek yang dikemukakan oleh Santi,dkk(3:2014). Adapun aspek-aspek dalam pemilihan karir yaitu:

1. Mempertimbangkan

Dalam aspek pemilihan karir diperlukan untuk mempertimbangkan suatu hal yang harus dilakukan oleh individu sebelum menentukan sesuatu dalam mengambil keputusan dan pemilihan karir.

2. Mengupayakan

Mengupayakan merupakan sebuah proses dalam melakukan sesuatu untuk mencari ide akan jalan keluar dalam berkarir nantinya. Karena itu perlu di upayakan untuk mencari lapangan kerja yang cocok dengan kemampuan yang dimiliki individu.

3. Membuat

Membuat dalam pemilihan karir merupakan sesuatu yang dapat menghasilkan pilihan karir yang dapat membawa individu menemukan lapangan kerja yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dapat dikembangkan berdasarkan program yang telah direncanakan untuk masa depan.

4. Menentukan

Menentukan merupakan suatu aspek yang penting dalam pemilihan karir, karena menentukan merupakan sebuah hal yang sangat berpengaruh dalam mengambil keputusan dan pilihan yang dapat menjadi segala sesuatu dengan memilih karir yang tepat dan benar.

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian dukungan sosial

Menurut Lazarus dalam Almasithoh(70:2011) dukungan sosial adalah suatu kebersamaan sosial dimana individu yang berada didalamnya memberikan bantuan dukungan dalam bentuk nyata, dukungan emosional, dan dukungan informasi sehingga membuat individu merasakan nyaman. Sedangkan menurut Dalton, dkk dalam Almasithoh(71:2011) menyebutkan bahwa dukungan sosial merupakan suatu kumpulan dari proses sosial, kognitif, perilaku, dan emosional yang terjadi dalam hubungan individu dimana ia merasa mendapatkan bantuan dari masalah yang sedang dihadapi.

Menurut Rook dalam Smet dalam Kumalasari dkk,(2012:25) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial, dan ikatan- ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Ikatan dan persahabatan dengan orang lain dianggap sebagai aspek yang memberikan kepuasan secara emosional dalam kehidupan individu. Saat seseorang didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah. Dukungan sosial

menunjukkan pada hubungan interpersonal yang melindungi individu terhadap konsekuensi negatif dari stress. Seperti yang dikatakan oleh Kumalasari dkk (2012:25) dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten.

Menurut Sarason dalam Kumalasari dkk, (2012:25) mengatakan bahwa dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Menurut Sarafino dalam Johana Purba (2007:83) dukungan sosial merujuk pada kenyamanan, kepedulian, harga diri atau segala bentuk bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok. Menurut Baron dan Byrne menyatakan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman/ anggota keluarga (Adicondro, 2011:20).

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan suatu bentuk dukungan yang diberikan individu kepada kita sebagai bentuk kepedulian dan sehingga menimbulkan rasa nyaman.

2. Aspek-aspek dukungan sosial

Menurut Sarafino dalam Johana Purba(82:2007) dukungan sosial terdiri dari lima aspek yaitu:

a. Dukungan emosi

Dukungan jenis ini meliputi ungkapan rasa empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu. Biasanya dukungan ini diperoleh dari pasangan atau keluarga, seperti memberikan pengertian terhadap masalah yang sedang dihadapi atau mendengar keluhannya. Adanya dukungan ini akan memberikan rasa nyaman, kepastian, perasaan memiliki dan dicintai kepada individu.

b. Dukungan penghargaan

Dukungan ini terjadi melalui ungkapan positif atau penghargaan yang positif pada individu, dorongan untuk maju atau persetujuan akan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan yang positif individu dengan orang lain. Biasanya dukungan ini diberikan oleh atasan atau rekan kerja. Dukungan jenis ini, akan membangun perasaan berharga, kompeten, dan bernilai.

c. Dukungan informasi

Dukungan jenis ini meliputi pemberian nasehat, saran atau umpan balik kepada individu. Dukungan ini biasanya diperoleh dari sahabat, rekan kerja, atasan, atau seorang profesional seperti dokter atau psikolog

d. Dukungan instrumental

Bentuk dukungan ini biasanya muncul dalam bentuk bantuan nyata terhadap kebutuhan individu/ melibatkan bantuan langsung, misalnya yang berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas- tugas tertentu.

e. Jaringan sosial

Jenis dukungan ini, membuat individu merasa menjadi bagian dari suatu kelompok atau komunitas tertentu. Jaringan sosial sangat penting dijadikan salah satu aspek dalam dukungan sosial, karena merupakan bentuk dari adanya dukungan sosial kelompok. Hal ini membuat individu merasa lebih nyaman karena memiliki ikatan dengan orang lain yang memiliki minat dan ketertarikan yang sama dengannya sehingga yang sedang dialami individu akan berkurang.

C. Kecemasan

1. Pengertian kecemasan

Kecemasan merupakan suatu hal yang sering dialami oleh individu. Menurut Harber dan Runyon dalam Julistia R. dkk(74:2016) kecemasan merupakan suatu bentuk ketakutan yang tidak menyenangkan atau sebagai suatu pertanda bahwa suatu hal yang buruk akan terjadi. Menurut Hurlock dalam Alif Mu'arifah (2005:106) kecemasan digambarkan sebagai suatu kekhawatiran umum mengenai suatu peristiwa yang tidak jelas, tidak pasti terhadap peristiwa yang akan terjadi. Menurut

Alif Mu'arifah (2005:106) kecemasan muncul ketika menghadapi atau berfikir terhadap suatu peristiwa yang akan datang.

Menurut Ayub dalam Alif Mu'arifah (2005:103) orang dengan gangguan kecemasan akan susah berkonsentrasi dan bersosialisasi sehingga akan menjadi kendala dalam menjalankan fungsi sosial, pekerjaan dan peranannya, sehingga berbagai langkah pencegahan dan penanggulangan harus segera dilakukan. Menurut Alif Mu'arifah (2005:105) kecemasan dapat didefinisikan sebagai kondisi emosional yang tidak menyenangkan, yang ditandai dengan perasaan- perasaan subjektif, seperti ketegangan, ketakutan, kekhawatiran dan juga ditandai dengan aktifnya sistem syaraf pusat.

Menurut Freud dalam Alif Mu'arifah (2005:107) kecemasan adalah hasil konflik yang tidak disadari antara id yang melawan ego dan super ego. Menurut Alif Mu'arifah (2005:111) pandangan teori eksistensial dan humanistic, teori ini mengatakan bahwa seseorang menjadi cemas karena adanya kehampaan yang menonjol dalam dirinya. Kecemasan merupakan respon seseorang terhadap kehampaan eksistensi. Menurut Gail W. Stuart kecemasan merupakan suatu bentuk kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar dan berkaitan dengan perasaan tidak pasti serta tidak berdaya (Annisa, 94:2016).

Dari beberapa definisi tentang kecemasan diatas dapat kita simpulkan bahwa kecemasan adalah suatu perasaan ketakutan atau kekhawatiran tentang sesuatu yang belum jelas akan terjadi.

2. Aspek-aspek kecemasan

Menurut Gail W. Stuart(Annisa, 94:2016) terdapat tiga aspek dalam kecemasan, diantaranya adalah:

1. Perilaku

Perilaku yang dapat timbul ketika sedang menghadapi situasi yang menyebabkan kecemasan seperti gelisah, ketegangan fisik, tremor, reaksi terkejut, bicara cepat, kurang koordinasi, cenderung mengalami cedera, menarik diri dari hubungan intrapersonal, melarikan diri dari masalah, menghindari, dan sangat waspada.

2. Kognitif

Reaksi secara kognitif yang muncul ketika sedang dihadapkan pada situasi yang menimbulkan rasa cemas seperti konsentrasi buruk, perhatian menjadi terganggu, lupa, salah dalam memberikan penilaian, kreativitas menurun, produktivitas menurun, bingung, sangat waspada, takut kehilangan kendali, kehilangan objektivitas, takut cedera, dan mimpi buruk.

3. Afektif

Reaksi yang terjadi berakibat pada gejala fisiologis dan emosi seperti mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, tegang,

gugup, ketakutan, waspada, khawatir, mati rasa, rasa bersalah, malu. Aspek afektif digunakan sebagai alat ukur kecemasan karena ketika dalam kondisi cemas aspek afeksi dalam diri individu akan muncul.

D. Hubungan dukungan sosial dan kecemasan dalam pemilihan karir

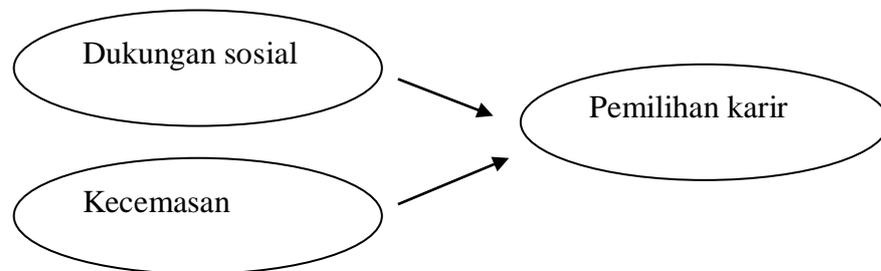
Bagi remaja, mengambil sebuah keputusan bukanlah sebuah hal yang mudah. Karena mereka masih membutuhkan bimbingan dari orangtua maupun guru untuk kelanjutan kehidupan mereka selanjutnya, mereka masih membutuhkan bimbingan ke arah mana karir mereka akan berlanjut. Karena berkarir tanpa adanya passion dapat membuat individu tidak dapat bekerja secara maksimal.

Bagi remaja yang sedang menempuh pendidikan terakhir setingkat Sekolah Menengah Atas banyak yang masih bingung dalam memilih akan berkarir apa kedepannya. Karenanya tidak menutup kemungkinan banyak dari mereka yang mengalami kecemasan dalam dirinya. Kecemasan dalam diri individu merupakan hal yang sangat wajar, bahkan hampir setiap individu pernah mengalami kecemasan dalam dirinya.

Remaja sangat lekat hubungannya dengan lingkungan, karena waktu yang dimiliki oleh remaja sebagian besar dilakukan diluar rumah atau lingkungan keluarga. Oleh karena itu dibutuhkan dukungan sosial dari orang-orang disekitarnya, dukungan sosial menurut Lazarus dalam Almasithoh(70:2011) adalah suatu kebersamaan sosial dimana individu yang berada didalamnya memberikan bantuan dukungan dalam bentuk

nyata, dukungan emosional, dan dukungan informasi sehingga membuat individu merasakan nyaman. Dukungan sosial bisa didapatkan dari keluarga, teman sebaya, maupun guru. Dengan adanya dukungan sosial, dapat mengurangi kecemasan yang dialami oleh remaja dalam mengambil keputusan pemilihan karir.

Adapun hubungan dukungan sosial dan kecemasan dalam pemilihan karir dapat digambarkan dalam skema berikut ini:



Dari skema tersebut dapat kita ketahui bahwa terdapat hubungan kausalitas antara variabel X1 dan X2 terhadap Y. Dimana dukungan sosial dan kecemasan memiliki hubungan timbal balik dengan pemilihan karir untuk bekerja. Apabila semakin tinggi dukungan sosial yang dimiliki individu dalam pemilihan karir maka semakin rendah tingkat kecemasan dalam dirinya. Begitupula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang dimiliki individu dalam pemilihan karir maka semakin tinggi tingkat kecemasan yang dimiliki individu. Karena itu, dukungan sosial dan kecemasan dalam pemilihan karir untuk bekerja penting diteliti mengingat individu membutuhkan dukungan sosial dari lingkungan disekitarnya

dalam menentukan pilihan karirnya agar dapat meminimalisir tingkat kecemasan dalam dirinya.

E. Hipotesis

Berdasarkan beberapa kajian teori yang telah di jelaskan diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_a = Terdapat hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan siswa SMK Negeri 2 Madiundalam pemilihan karir kerja.
2. H_o = Tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan siswa SMK Negeri 2 Madiundalam pemilihan karir kerja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan uji rancangan penelitian menggunakan *pearson correlation*. Rancangan ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi dalam variabel yang akan diteliti.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu, variabel bebas yang terdapat dua bagian yaitu, dukungan sosial (X1) dan kecemasan (X2) dan variabel terikat pemilihan karir kerja (Y). Penelitian ini dilakukan dengan observasi secara langsung ke Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) Negeri 2 Madiun supaya mendapatkan data yang akurat dan dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya.

B. Identifikais variabel penelitian

Dalam penelitian psikologi satu variabel tidak hanya berkaitan dengan satu variabel lain melainkan selalu saling mempengaruhi dengan banyak variabel lain (Azwar, 1998:60). Karena itu, identifikasi menjadi sangat penting sebelum penelitian dilakukan. Adapun variabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis variabel diantaranya :

1. Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel terikat adalah variabel yang telah dipengaruhi oleh variabel bebas atau menjadi akibat dari keberadaan variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah pemilihan karir kerja (Y).

2. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab dari berubahnya variabel terikat atau menjadi sebab keberadaan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah dukungan sosial (X1) dan kecemasan(X2).

C. Definisi operasional

Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan oleh beberapa tokoh pada bab sebelumnya, maka dapat diuraikan definisi operasional dari beberapa variabel penelitian sebagai berikut :

1. Dukungan sosial

Dukungan sosial merupakan suatu bentuk dukungan yang diberikan individu kepada kepada kita sebagai bentuk kepedulian dan sehingga menimbulkan rasa nyaman. Untuk instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil aspek-aspek yang ada dalam dukungan sosial milik Sarafino (Johana Purba, 82:2007) yaitu :Dukungan emosional,dukungan informative,

dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dukungan kelompok.

2. Kecemasan

Kecemasan adalah suatu perasaan ketakutan atau kekhawatiran tentang sesuatu yang belum jelas akan terjadi. Untuk instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil aspek milik Gail W. Stuart(Annisa, 94:2016) antara lain adalah: aspek perilaku, kognitif, dan perilaku.

3. Pemilihan karir

Pemilihan karir adalah sebuah proses pengambilan keputusan individu untuk menentukan arah karir ke depannya yang sesuai dengan bakat, minat, keterampilan, dan kemampuan. Untuk instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil aspek yang dikemukakan oleh Santi,dkk(3:2014). Aspek tersebut adalah: mempertimbangkan, mengupayakan, membuat, dan menentukan.

D. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian tentang hubungan dukungan sosial dan kecemasan pada siswa SMK Negeri 2 Madiundalam pemilihan karir ini dilakukan di SMK 2 Madiun. Peneliti memilih lokasi penelitian di tempat tersebut karena terdapat siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan yang memungkinkan mereka memiliki masalah pada dukungan sosial dan

kecemasan dalam pemilihan karirnya. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan.

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini terdapat populasi sebanyak 200 siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan yang sedang menempuh semester akhir.

2. Sampel

Pada penelitian ini, dari populasi sebanyak sebanyak 200 orang peneliti mengambil 50% dari populasi siswa yaitu 100 orang siswa yang sedang menempuh semester akhir.

F. Metode pengambilan data

Metode pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala menurut Sugiyono (2016:92), merupakan suatu bentuk kesepakatan yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada dalam suatu alat ukur sehingga apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan adanya skala pengukuran maka variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka yang akan membuat data lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Dalam hal ini peneliti menggunakan skala model *Likert* yang digunakan untuk sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala

yang digunakan adalah skala pengukuran *Likert* dalam katagori penilaian pendukung (favorable), yaitu sangat sesuai (SS)=5, sesuai (S)=4, netral (N)=3, tidak sesuai (TS)=2, sangat tidak sesuai (STS)=1. Skala yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu dukungan sosial, kecemasan, dan pemilihan. Adapun untuk *blue print* dari ketiga variabel akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

1. Skala dukungan sosial

Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang telah dikembangkan sendiri oleh peneliti melalui aspek- aspek yang ada dalam dukungan sosial milik Sarafino (Johana Purba, 82:2007)).

Adapun *blue print* dari skala ini adalah :

No.	Konstruk	Aspek	Indikator	no. Item
1	Dukungan social	Dukungan emosional	Perhatian	1,2,21
			Empati	3,5,22,33
			Rasa prihatin	15,23
		Dukungan informative	Memberi saran	4,8,9,16,24,26,34
		Dukungan instrumental	Memberi bantuan	11,12,13,14,25,27,28,30,32
		Dukungan	Penilaian	10,17,29

		penghargaan	positif	
		Dukungan kelompok	Eksistensi	6,7,18,19,20,31

2. Skala Kecemasan

Adapun skala kecemasan peneliti mengambil aspek milik Gail W. Stuart(Annisa, 94:2016). Untuk mempermudah dalam penyusunan skala kecemasan, maka terlebih dahulu dibuat tabel spesifikasinya sebagaimana dalam table *blue print* berikut ini:

No	Konstruk	Aspek	Indikator	no. Item
1	Kecemasan	perilaku	gelisah	1,13,17,18,28
			Terkejut	2
			kewaspadaan	3,26,27
			menghindari masalah	4,14
			bicara cepat	5
		kognitif	konsentrasi buruk	6,21,23,29
			bingung	7,24
			kreativitas menurun	9,22
			pelupa	8,20,32
		Afektif	tidak sabar	10,19,30
			gugup	11,16,25
			ketakutan	12,15,31

3. Skala pemilihan karier

Variablel terikat dalam penelitian ini adalah rencana pilihan karir yang diukur dengan menggunakan skala pilihan karier. Adapun untuk *blue print* dari pemilihan karier adalah sebagai berikut:

No	Konstruk	Aspek	Indikator	no. Item
1	Pemilihan Karir	mempertimbangkan	menentukan pilihan	1,9,10,11,17,18,19,25,30,32
		mengupayakan	mencari ide	2,5,13,27,31
		membuat	rencana sesuai dengan kemampuan	3,6,7,14,22,23,26
		menentukan	mengambil keputusam	4,8,12,15,16, 20,21,24,28, 29

G. Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (1998:105), validitas adalah mengenai sejauh mana keakuratan sebuah test atau alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Apabila suatu tes telah dinyatakan memiliki validitas tinggi maka alat

ukur atau tes yang diberikan memiliki keakuratan yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

Instrumen yang valid memiliki arti bahwa alat ukur atau test yang digunakan untuk mendapatkan data dapat digunakan untuk mengukur apa yang memang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016:121). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui validitas data peneliti menggunakan instrumen yang ada dalam sasaran penelitian sebagai uji coba. Untuk menguji validitas aitem pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16,00 *for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (1997:4), reliabilitas adalah sebuah konsistensi, kestabilan, keterpercayaan dan keajegan suatu alat ukur atau test. Konsep reliabilitas yaitu sejauh mana suatu proses pengukuran dapat dipercaya keakuratannya. Suatu pengukuran disebut memiliki reliabilitas apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap suatu objek memiliki hasil yang tetap maupun terdapat perbedaan yang cukup kecil. Untuk menguji reliabilitas aitem pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan progra komputer SPSS versi 16,00 *for windows*.

H. Analisis data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dan dapat memberikan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam menganalisis data pengelompokan data dilakukan

berdasarkan variabel dan subjek. Pada penelitian ini, teknik analisis data menggunakan program perangkat lunak SPSS 16,00 *for windows*. Adapun data yang diperoleh melalui skala dan dianalisa dengan menggunakan teknik berikut:

1. Analisis deskriptif

Dalam analisis penelitian ini dilakukan dengan bantuan *microsoft office excell 2007*. Kategorisasi dapat digunakan untuk mengetahui nilai mean, standart deviasi variabel, nilai presentase. Kemudian dilakukan juga pengelompokan kategorisasi yang terdiri dari tiga kategorisasi yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

2. Analisis korelasi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi. Teknik korelasi adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variable. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Korelasi *Product Moment* dari pearson (Hadi, 2004:236) dengan menggunakan bantuan program perangkat lunak SPSS versi 16.00 *for windows*.

3. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalansuatu data dalam korelasi dua variabel. Apakah dari ketiga variabel yaitu dukungan sosial, kecemasan, dan pemilihan

karir mempunyai distribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji One-Sample Kolmogorov –Smirnov Test. Jika signifikansi $p < 0,05$ maka data yang dimiliki berdistribusi normal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Madiun yang terletak di Jl.MT Haryono No.18, Mojorejo, kec. Taman, Kota Madiun. SMK Negeri 2 Madiun merupakan salah satu sekolah menengah atas kejuruan yang terbaik di kota Madiun. Salah satu sekolah yang berada di pusat kota Madiun dan sangat mudah dijangkau oleh siswa siswinya. SMK Negeri 2 Madiun merupakan salah satu pilihan sekolah yang tepat bagi para siswa siswi yang berniat mengasah kemampuan di bidangnya.

Sistem pengajaran yang dilakukan di SMK Negeri 2 Madiun seperti dengan sekolah yang lain. Belajar dikelas kemudian di dukung dengan praktik mata pelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Jadi antara sistem pembelajaran yang dilaksanakan dikelas dan praktikum yang dilakukan di lapangan seimbang. Sehingga siswa dan siswi tidak hanya mendapatkan teori pelajaran dikelas, akan tetapi terdapat praktikum yang dilakukan di lapangan yang memungkinkan bagi siswa maupun siswi tidak melupakan

pelajaran yang telah dipelajari. Disamping itu, dengan adanya praktikum yang dilaksanakan akan membuat siswa maupun siswi terbiasa dengan jurusan yang telah dipilih. Dengan adanya teori di barengi praktik tersebut diharapkan akan semakin mengasah kemampuan siswa dan siswi, sehingga ketika mereka sudah lulus dari sekolah sudah memiliki bekal yang akan mereka bawa. Bahkan dengan skill yang sudah mereka dapatkan selama di sekolah mereka bisa membuka usaha milik mereka sendiri.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Madiun pada siswa dan siswi kelas 3 yang akan menghadapi ujian kelulusan dan menghadapi dunia kerja. Peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Madiun karena peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orangtua dan kecemasan siswa siswi dalam menghadapi pemilihan karir ketika mereka lulus. Mengingat siswa siswi sekolah menengah kejuruan sudah memiliki bekal yang sudah dipelajari maupun di praktikan selama mereka sekolah.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Madiun yang terletak di Jl. Jl.MT Haryono No.18, Mojorejo, kec. Taman, Kota Madiun. pada tanggal 3 Februari 2020. Untuk pemberian dan penyebaran skala penelitian, peneliti telah meminta persetujuan dari pihak sekolah melalui surat izin yang telah diberikan oleh

pihak fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Malang. Penyebaran skala penelitian dilakukan pada tanggal 3 februari 2020 di pagi hari, meminjam jam kosong dan waktu istirahat siswa siswi.

3. Jumlah Subyek Penelitian

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa siswi menengah kejuruan dengan bidang studi jurusan akuntansi. Subyek penelitian ini adalah 100 siswa/siswi sekolah menengah kejuruan dengan bidang studi akuntansi.

4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin dan persetujuan kepada kepala sekolah SMK Negeri 2 Madiun untuk menyebarkan kuesioner penelitian pada siswa siswi bidang studi akuntansi. Peneliti juga membawa membawa surat izin yang telah dibuatkan oleh pihak fakultas psikologi sebagai pengantar.

5. Hambatan Dalam Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tidak semua berjalan dengan baik, pasti terdapat hambatan. Adapun hambatan yang dialami peneliti meliputi :

- a. Perlunya izin kepada pihak sekolah dan harus menyesuaikan dengan jadwal yang telah diberikan pihak sekolah yang terkadang bentrok dengan jam kerja.

- b. Memastikan siswa siswi tidak kabur ketika pengisian kuesioner.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Coba Skala pemilihan karir

Dalam menentukan tingkat pemilihan karir, peneliti menggunakan bantuan microsoft excel dan SPSS versi 16,00 dalam menghitung hasilnya. Kemudian, peneliti menganalisis hasil dari item yang telah di proses. Adapun hasil yang didapatkan akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

No	Konstruk	Aspek	Indikator	no. Item	item gugur
1	Pemilihan Karir	mempertimbangkan	menentukan pilihan	1,9,10,11,17,18,19,25,30,32	9,10,17,19,25,32
		mengupayakan	mencari ide	2,5,13,27,31	13
		membuat	rencana sesuai dengan kemampuan	3,6,7,14,22,23,26	3,6,22,23
		menentukan	mengambil keputusan	4,8,12,15,16,20,21,24,28,29	4,15,16,28,29

Berdasarkan tabel yang ditampilkan diatas, dapat kita ketahui bahwa dari 32 item yang dilakukan uji validitas terdapat beberapa item yang gugur, yaitu sebanyak 16 item. Sehingga item yang telah teruji valid yaitu 16 item. Untuk item yang valid terdiri dari beberapa aspek yang pemilihan karir yang telah di ujikan, yaitu aspek mempertimbangkan sebanyak 5 item, aspek mengupayakan sebanyak 4 item, aspek membuat sebanyak 3 item, dan aspek menentukan sebanyak 5 item. Untuk hasil uji reliabilitas dari skala pemilihan karir yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan hasil alpha cronbach's sebesar 0.810 yang merupakan hasil uji dari 32 item. Kemudian bergerak menjadi 0,877 yang merupakan hasil uji dari 18 item. Selanjutnya bergerak lagi menjadi 0,878 dari 16 item. Untuk penjelasan singkatnya, bisa kita lihat dari tabel dibawah ini.

Proses 1

	N	%
Cases Valid	100	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.810	.789	32

Proses 2

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.877	.883	18

Proses 3

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.878	.887	16

a. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Berdasarkan dari data subyek yang telah didapatkan oleh peneliti pada setiap variabel, kemudian menuju pada tahapan selanjutnya yaitu analisis data. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan microsoft office excel dan SPSS versi 16,00 for windows.

1. Analisis data pilihan karir

Dalam melakukan analisis data pilihan karir, peneliti mencari beberapa kategorisasi pada masing-masing subyek dengan menggunakan bantuan program

microsoft office excel da SPSS versi 16,00. Untuk penjelasan analisa data yang telah didapatkan oleh peneliti akan dijelaskan sebagaimana berikut.

a. Mencari mean (M) dan standar deviasi (SD)

Untuk mengetahui kategorisasi variabel pilihan karir peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.00 *for windows*, dalam mencari mean (M) dan standar deviasi (SD) yang akan dipaparkan pada tabel berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pilihankarir	32	278	345	306.62	18.229
kecemasan	32	240	318	268.75	17.449
duksos	34	276	344	311.74	19.937
Valid N (listwise)	32				

b. Menentukan kategorisasi

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah menentukan kategorisasi. Analisis kategorisasi dilakukan untuk mengetahui subjek berada pada kategorisasi tinggi, sedang, atau rendah. Hasil kategorisasi ini didapatkan dengan menggunakan bantuan program microsoft excel.

Dalam proses penghitungan nilai kategorisasi, peneliti menggunakan rumus yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Rumus Kategorisasi

No.	Kategori	Kriteria
1.	Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$
2.	Sedang	$M + 1SD > X > M - SD$
3.	Rendah	$X \leq M - 1SD$

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh subyek pada skala

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Dalam penentuannya, peneliti menganalisis hasil penghitungan dari skor yang telah didapatkan. Maka dari analisis tersebut akan didapatkan skor yang akan menunjukkan kategorisasi subjek.

No.	Kategori	Kriteria	Hasil
1.	Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$	$X \geq 324,849$
2.	Sedang	$M + 1SD > X > M - SD$	$324,849 > X > 288,391$
3.	Rendah	$X \leq M - 1SD$	$X \leq 288,391$

c. Menentukan persentase

Untuk mengetahui besar tingkat presentase pada subyek akan digunakan rumus sebagaimana berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi

Persentase pilihan karir

Kategori	Norma	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 324,849$	25	25%
Sedang	$324,849 > X > 288,391$	60	60%
Rendah	$X \leq 288,391$	15	15%

2. Hasil Uji Coba Skala Dukungan Sosial

Uji analisis dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan program SPSS versi 16,00 for windows yang mana untuk menguji item gugur dengan menggunakan uji *pearson correlation*. Untuk mengetahui hasil uji validitas dari penelitian yang telah dilakukan, dapat kita lihat sebagaimana berikut.

No.	Konstruk	Aspek	Indikator	no. Item	Item gugur
1	Dukungan social	Dukungan emosional	Perhatian	1,2,21	1
			Empati	3,5,22,33	5
			Rasa prihatin	15,23	23

		Dukungan informative	Memberi saran	4,8,9,16,24,26, 34	8,9,26
		Dukungan instrumental	Memberi bantuan	11,12,13,14,25, 27,28,30,32	25,27, 28
		Dukungan penghargaan	Penilaian positif	10,17,29	10,29
		Dukungan kelompok	Eksistensi	6,7,18,19,20,31	7,19

Dari tabel yang telah kita lihat diatas mengenai uji validitas, dapat kita ketahui bersama bahwa skala dukungan sosial yang telah di ujikan dari jumlah item 34 dan jumlah sampel 100 subjek, terdapat beberapa item yang gugur. Dari jumlah keseluruhan 34 item, terdapat 22 jumlah item yang teruji kevalidannya. Jadi, terdapat 12 jumlah item yang gugur. Adapun data item valid terdiri dari berbagai macam aspek, diantaranya aspek dukungan emosional sebanyak 6 item, aspek dukungan informative sebanyak 4 item, aspek dukungan instrumental sebanyak 6 item, aspek dukungan penghargaan sebanyak 1 item, dan aspek dukungan kelompok sebanyak 4 item.

Dari penelitian tersebut, diketahui hasil uji reliabilitas dari dukungan sosial yang menunjukkan Alpha Cronbach's skala dukungan sosial sebanyak 0.874 yang merupakan hasil uji dari 34 item. Kemudian bergerak menjadi 0,899 yang merupakan hasil uji dari

24 item. Selanjutnya bergerak lagi menjadi 0,900 dari 22 jumlah item.
 untuk penjelasan singkatnya dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Proses 1

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

	Cronbach's Alpha	N of Items
Cronbach's Alpha	Based on Standardized Items	
	.874	34

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Proses 2

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

	Cronbach's Alpha	N of Items
Cronbach's Alpha	Based on Standardized Items	
	.899	24

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Proses 3

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.900	.906	22

b. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Berdasarkan dari data subyek yang telah didapatkan oleh peneliti pada setiap variabel, kemudian menuju pada tahapan selanjutnya yaitu analisis data. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan microsoft office excel dan SPSS versi 16,00 for windows.

1. Analisis data dukungan sosial

Dalam melakukan analisis data dukungan sosial, peneliti mencari beberapa kategorisasi pada masing-masing subyek dengan menggunakan bantuan program microsoft office excel da SPSS versi 16,00. Untuk penjelasan analisa data yang telah didapatkan oleh peneliti akan dijelaskan sebagaimana berikut.

a. Mencari mean (M) dan standar deviasi (SD)

Untuk mengetahui kategorisasi variabel dukungan sosial peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.00 *for windows*, dalam mencari mean (M) dan standar deviasi (SD) yang akan dipaparkan pada tabel berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pilihankarir	32	278	345	306.62	18.229
kecemasan	32	240	318	268.75	17.449
duksos	34	276	344	311.74	19.937
Valid N (listwise)	32				

b. Menentukan kategorisasi

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah menentukan kategorisasi. Analisis kategorisasi dilakukan untuk mengetahui subjek berada pada kategorisasi tinggi, sedang, atau rendah. Hasil kategorisasi ini didapatkan dengan menggunakan bantuan program microsoft excel. Dalam proses penghitungan nilai kategorisasi, peneliti menggunakan rumus yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Rumus Kategorisasi

No.	Kategori	Kriteria
1.	Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$
2.	Sedang	$M + 1SD > X > M - SD$
3.	Rendah	$X \leq M - 1SD$

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh subyek pada skala

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Dalam penentuannya, peneliti menganalisis hasil penghitungan dari skor yang telah didapatkan. Maka dari analisis tersebut akan didapatkan skor yang akan menunjukkan kategorisasi subjek.

No.	Kategori	Kriteria	Hasil
1.	Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$	$X \geq 331,677$
2.	Sedang	$M + 1SD > X > M - SD$	$331,677 > X > 291,803$
3.	Rendah	$X \leq M - 1SD$	$X \leq 291,803$

c. Menentukan persentase

Untuk mengetahui besar tingkat presentase pada subyek akan digunakan rumus sebagaimana berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi

Persentase dukungan sosial

Kategori	Norma	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 331,677$	14	14%
Sedang	$331,677 > X > 291,803$	76	76%
Rendah	$X \leq 291,803$	9	9%

3. Hasil Uji Coba Skala kecemasan

Dalam menentukan tingkat kecemasan, peneliti menggunakan bantuan microsoft excel dan SPSS versi 16,00 dalam menghitung hasilnya. Kemudian, peneliti menganalisis hasil dari item yang telah di proses. Adapun hasil yang didapatkan akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

No	Konstruk	Aspek	Indikator	No. Item	Item gugur
1	Kecemasan	perilaku	gelisah	1,13,17,18,28	13,17,28
			Terkejut	2	
			kewaspadaan	3,26,27	3
			menghindari masalah	4,14	4,14
			bicara cepat	5	

		kognitif	konsentrasi buruk	6,21,23,29	6,23,29
			bingung	7,24	
			kreativitas menurun	9,22	9,22
			pelupa	8,20,32	32
		Afektif	tidak sabar	10,19,30	10,19
			gugup	11,16,25	16,25
			ketakutan	12,15,31	15

Dari tabel yang telah kita lihat diatas mengenai uji validitas, dapat kita ketahui bersama bahwa skala kecemasan yang telah di ujikan dari jumlah item 32 dan jumlah sampel 100 subjek, terdapat beberapa item yang gugur. Dari jumlah keseluruhan 32 item, terdapat 15 jumlah item yang teruji kevalidannya. Jadi, terdapat 17 jumlah item yang gugur. Adapun data item valid terdiri dari berbagai macam aspek, diantaranya aspek perilaku sebanyak 6 item, aspek kognitif sebanyak 5 item, dan aspek afektif sebanyak 4 item.

Dari penelitian tersebut, diketahui hasil uji reliabilitas dari kecemasan yang menunjukkan Alpha Cronbach's skala kecemasan sebanyak 0.830 yang merupakan hasil uji dari 32 item. Kemudian bergerak menjadi 0,882 yang merupakan hasil uji dari 17 item. Selanjutnya bergerak lagi menjadi 0,882 dari 16 jumlah item. dan bergerak lagi menjadi 0,884 dari 15 jumlah item. Untuk penjelasan singkatnya dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Proses 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.830	.813	32

Proses 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.889	17

Proses 3

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.890	16

Proses 4

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.884	.896	15

c. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Berdasarkan dari data subyek yang telah didapatkan oleh peneliti pada setiap variabel, kemudian menuju pada tahapan selanjutnya yaitu analisis data. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan microsoft office excel dan SPSS versi 16,00 for windows.

1. Analisis data kecemasan

Dalam melakukan analisis data kecemasan, peneliti mencari beberapa kategorisasi pada masing-masing

subyek dengan menggunakan bantuan program microsoft office excel da SPSS versi 16,00. Untuk penjelasan analisa data yang telah didapatkan oleh peneliti akan dijelaskan sebagaimana berikut.

a. Mencari mean (M) dan standar deviasi (SD)

Untuk mengetahui kategorisasi variabel kecemasan peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.00 *for windows*, dalam mencari mean (M) dan standar deviasi (SD) yang akan dipaparkan pada tabel berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pilihankarir	32	278	345	306.62	18.229
kecemasan	32	240	318	268.75	17.449
duksos	34	276	344	311.74	19.937
Valid N (listwise)	32				

b. Menentukan kategorisasi

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah menentukan kategorisasi. Analisis kategorisasi dilakukan untuk mengetahui subjek berada pada kategorisasi tinggi, sedang, atau rendah. Hasil kategorisasi ini didapatkan dengan menggunakan bantuan program microsoft excel.

Dalam proses penghitungan nilai kategorisasi, peneliti menggunakan rumus yang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Rumus Kategorisasi

No.	Kategori	Kriteria
1.	Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$
2.	Sedang	$M + 1SD > X > M - SD$
3.	Rendah	$X \leq M - 1SD$

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh subyek pada skala

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Dalam penentuannya, peneliti menganalisis hasil penghitungan dari skor yang telah didapatkan. Maka dari analisis tersebut akan didapatkan skor yang akan menunjukkan kategorisasi subjek.

No.	Kategori	Kriteria	Hasil
1.	Tinggi	$X \geq (M + 1SD)$	$X \geq 286,199$
2.	Sedang	$M + 1SD > X > M - SD$	$286,199 > X > 251,301$
3.	Rendah	$X \leq M - 1SD$	$X \leq 251,301$

c. Menentukan persentase

Untuk mengetahui besar tingkat presentase pada subyek akan digunakan rumus sebagaimana berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi

Tabel 4.6
Persentase kecemasan

Kategori	Norma	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 286,199$	10	10%
Sedang	$286,199 > X > 251,301$	75	75%
Rendah	$X \leq 251,301$	15	15%

4. Hubungan dukungan sosial dan kecemasan dalam pemilihan karir kerja

Selanjutnya kita akan mencari uji normalitas dari penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah akan dipaparkan pada penjelasan di bawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.33713057
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.602
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel uji normalitas yang telah disampaikan diatas dapat kita ketahui bahwa nilai dari uji normalitas sig. yang muncul yaitu 0,602. Artinya, data skala normal karena $0,602 > 0,05$. Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa data tersebut mewakili populasi. Karena berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan dengan menganalisis korelasi *pearson product moment*.

Analisis hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan dan pilihan karir pada siswa/siswi SMK Negeri 2 Madiun dapat dilakukan dengan uji hipotesis terlebih dahulu dengan metode analisis statistik product moment. Untuk mengetahui hasil uji hipotesis dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Correlations

		duksos	kecemasan	pilihankarir
duksos	Pearson Correlation	1	.006	.093
	Sig. (2-tailed)		.976	.614
	N	34	32	32
kecemasan	Pearson Correlation	.006	1	.434*
	Sig. (2-tailed)	.976		.013
	N	32	32	32
pilihankarir	Pearson Correlation	.093	.434*	1
	Sig. (2-tailed)	.614	.013	
	N	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji hipotesa diatas menunjukkan tidak ada korelasi antara dukungan sosial dengan pilihan karir yang dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi sebanyak 0,093 dan nilai signifikasi sebanyak 0,614 ($p > 0,005$). Menurut hasil koefisien dan taraf signifikasi telah menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan koefisien korelasi yang kuat.

Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesa pilihan karir menunjukkan tidak adanya korelasi antara kecemasan dengan pilihan karir yang dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi sebanyak 0,006 dan nilai signifikasi sebanyak 0,976 ($p > 0,005$). Menurut hasil koefisien dan taraf signifikasi telah

menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan koefisien korelasi yang kuat.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variable dukungan sosial(X1) dengan pilihan karir(Y) dan kecemasan(X2) dengan pilihan karir(Y). Skor nilai yang menunjukkan besar koefisien korelasi antara dukungan sosial dan pilihan karir adalah 0,093. Artinya, apabila semakin tinggi dukungan sosial maka potensi dalam pemilihan karir siswa/siswi semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang dimiliki oleh siswa semakin rendah potensi siswa/siswi dalam pemilihan karir. Sedangkan koefisien korelasi yang diperoleh pada variabel kecemasan dan pilihan karir sebesar 0,006. Artinya, apabila semakin rendah kecemasan pada siswa/siswi maka semakin tinggi potensi siswa/siswi dalam pemilihan karirnya, begitupun sebaliknya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial pada siswa/siswi jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Madiun mempengaruhi pilihan karir siswa/siswi. Dukungan sosial merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kelangsungan hidup pada siswa/siswi. Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh hasil bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti adalah terdapat hubungan antara variabel X1,X2 dan Y.

C. Analisis Data

1. Tingkat pilihan karir siswa jurusan akuntansi siswa SMK Negeri

2 Madiun

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti, didapatkan tingkat pilihan karir dengan kategorisasi tinggi sebesar 25%. Kemudian pilihan karir dengan kategorisasi 60%. Kemudian kategorisasi rendah sebesar 15%.

Tingkat kategorisasi paling banyak merupakan kategorisasi sedang dengan persentase sebesar 60%. Dengan jumlah subjek 60. Pilihan karir merupakan salah satu hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan, sebab pilihan karir merupakan salah satu hal yang penting untuk kelangsungan hidup selanjutnya bagi setiap individu. Pemilihan karir akan sangat mempengaruhi pada kehidupan yang akan dijalannya. Karenanya, harus ditentukan dengan dan dengan pertimbangan yang sangat matang.

2. Tingkat dukungan sosial siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 2

Madiun

Berdasarkan data yang telah didapatkan diperoleh hasil tingkat dukungan sosial kategori tinggi sebesar 14%. kemudian kategori sedang sebesar 76%, dan tingkat kategorisasi rendah sebesar 9%.

Dari hasil data yang telah di dapatkan, dapat kita ketahui bahwa siswa/siswi SMK Negeri 2 Madiun memiliki tingkat

dukungan sosial sedang. Hal ini dibuktikan dengan didapatkannya tingkat kategorisasi sebesar 76%. Dukungan sosial sangat dibutuhkan bagi para siswa/siswi, terlebih bagi siswa/siswi yang menjelang kelulusan. Karenanya, dukungan sosial dibutuhkan dari banyak pihak. Dukungan sosial dapat mereka dapatkan dengan berbagai macam bentuk yaitu, dukungan emosional. Dukungan emosional dapat didapatkan dari perhatian yang diperoleh dari orang-orang sekitar, terutama lingkup yang selalu berkomunikasi dengan subjek seperti orangtua, teman sebaya, dan guru.

Kemudian, terdapat juga faktor dukungan informative dimana subjek juga membutuhkan saran atas keputusan yang harus diambil. Dukungan informative dapat di peroleh baik dari orangtua dan guru. Karena remaja merupakan sebuah fase yang masih harus diarahkan. Terdapat juga dukungan instrumental, yang bisa didapatkan dari bantuan yang diperoleh dari orang sekitar. Baik berupa barang maupun jasa. Selain itu, dukungan dari kelompok juga sangat berperan penting dalam diri subjek. Karena dukungan kelompok merupakan salah satu hal penting karena setiap individu menginginkan eksistensinya diakui.

3. Tingkat kecemasan siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Madiun

Berdasarkan data yang telah di dapatkan oleh peneliti, diperoleh tingkat kecemasan tinggi sebesar 10%. Kemudian tingkat

kecemasan sedang sebesar 75%. Dan kemudian tingkat kecemasan rendah sebesar 15%.

Dari data yang telah diperoleh tersebut dapat kita ketahui bahwa kategorisasi kecemasan sedang dengan taraf 75% merupakan kategorisasi paling banyak dengan jumlah 75 subjek. Kecemasan merupakan sebuah hal yang wajar dialami oleh seseorang. Hampir semua orang pernah mengalami kecemasan dalam dirinya, terlebih ketika sedang dalam keadaan tertekan. Terlebih bagi siswa/siswi yang sedang menempuh pendidikan tingkat akhir. Kecemasan seringkali di alami oleh siswa/siswi yang sedang menempuh pendidikan tingkat akhir, karena mereka di bingungkan dengan kelanjutan fase kehidupan selanjutnya. Akan meneruskan ke jenjang pendidikan lebih tinggi atau masuk ke dunia kerja. Dalam masa inilah kecemasan seringkali muncul, sehingga menimbulkan kegelisahan dan keterkejutan pada diri individu.

4. Hubungan antara dukungan sosial dengan pemilihan karir pada siswa jurusan akuntansi SMK Negeri Madiun

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, telah diperoleh koefisien korelasi untuk variabel dukungan sosial dengan pemilihan karir sebanyak 0,093 dengan taraf signifikansi sebanyak 0,614 ($0 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan

pemilihan karir pada siswa/siswi smk negeri 2 madiun jurusan akuntansi. Dalam hal ini dapat kita ketahui bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak.

Taraf signifikansi sebesar 0,614 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara dukungan sosial dan pemilihan karir siswa kuat. Hal ini dapat terjadi karena dengan adanya dukungan sosial yang didapatkan oleh siswa/siswi dapat lebih memberikan mereka motivasi untuk dapat menentukan pilihan karir mereka agar sesuai dengan *passion* dan *skill* yang telah mereka miliki. Tentunya, hal ini juga tidak luput dari pengamatan orangtua dan guru serta lingkungan sekitarnya. Adanya dukungan sosial sangat mempengaruhi kondisi psikologi seseorang, terlebih untuk remaja yang masih bingung menentukan akan kemana pilihan karir ke depannya.

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh sarafino mengenai aspek-aspek dukungan sosial, yaitu Dukungan emosi yang meliputi ungkapan rasa empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu. Adanya dukungan ini akan memberikan rasa nyaman, kepastian, perasaan memiliki dan dicintai kepada individu. Dengan adanya dukungan secara emosional yang di dapatkan dari orang-orang disekitarnya akan membuat individu merasa aman dan nyaman sehingga individu akan lebih tenang dan dapat berfikir lebih jernih mengenai pilihan karir yang akan diambil selanjutnya. Kemudian,

terdapat dukungan penghargaan yang dapat di ungkapkan melalui ungkapan positif atau penghargaan yang positif pada individu, dorongan untuk maju atau persetujuan akan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan yang positif individu dengan orang lain. Dengan adanya dukungan penghargaan untuk siswa/siswi yang di dapatkan dari lingkungan sekitarnya akan membangun perasaan individu untuk merasa lebih berharga, kompeten, dan bernilai. Selanjutnya adalah dukungan informasi yang bisa di dapatkan individu dari pemberian nasehat, saran atau umpan balik kepada individu dari orang sekitarnya. Dukungan ini biasanya diperoleh dari sahabat, rekan kerja, teman sebaya, atau seorang professional. Selanjutnya yaitu dukungan instrumental yang bisa berbentuk dalam bantuan nyata terhadap kebutuhan siswa/siswi dan melibatkan bantuan secara langsung, misalnya yang berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu. Dengan demikian akan membuat siswa/siswi tidak merasa terlalu keberatan akan hidup yang dijalani. Dan yang terakhir yaitu Jaringan social, yang akan membuat individu merasa menjadi bagian dari suatu kelompok atau komunitas tertentu. Jaringan sosial sangat penting dijadikan salah satu aspek dalam dukungan sosial, karena merupakan bentuk dari adanya dukungan sosial kelompok. Hal ini membuat siswa merasa lebih nyaman karena

memiliki ikatan dengan orang lain yang memiliki minat dan ketertarikan yang sama dengannya.

5. Hubungan antara kecemasan dengan pemilihan karir pada siswa jurusan akuntansi SMK Negeri Madiun

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, di peroleh koefisien korelasi untuk variabel kecemasan dengan pemilihan karir sebanyak 0,006 dengan taraf signifikansi sebanyak 0,976 ($0 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan pemilihan karir pada siswa/siswi smk negeri 2 madiun jurusan akuntansi. Dari data tersebut dapat kita ketahui bahwa H_0 diterima dan H_a di tolak.

Taraf signifikansi sebesar 0,976 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara variabel kecemasan dengan pemilihan karir memiliki taraf signifikansi yang sangat kuat. Kecemasan yang dimiliki oleh siswa/siswi smk negeri 2 madiun jurusan akuntansi mempengaruhi mereka dalam menentukan pemilihan karir setelah lulus dari sekolah. Hal ini dapat terjadi karena berbagai kemungkinan, bisa jadi karena banyaknya pesaing yang memiliki skill lebih baik dan juga pesaing mereka yang merupakan lulusan sarjana. Sehingga akan membuat mereka merasa cemas dalam menentukan pilihan karirnya.

6. Hubungan dukungan sosial dan kecemasan dalam pemilihan karir siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Madiun

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan dan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan dalam pemilihan karir siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Madiun.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan koefisien korelasi untuk dukungan sosial dan pilihan karir sebanyak 0,093 dengan taraf signifikansi 0,614 ($0 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan pilihan karir pada siswa/siswi SMK Negeri 2 Madiun. Dari data yang telah didapatkan menunjukkan bahwa koefisien korelasi kuat dan terdapat signifikansi antara variabel tersebut. Dalam data yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat kita ketahui bahwa H_a di terima dan H_0 ditolak.

Seperti yang kita ketahui pada analisis data yang telah disebutkan, kita ketahui bahwa dukungan sosial memiliki korelasi dengan pilihan karir, hal ini dapat terjadi karena dukungan sosial sangat diperlukan oleh siswa/siswi dalam menentukan pemilihan karir dan kehidupan ke depannya. Dimana siswa/siswi dalam masa remaja masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari orangtua, guru, maupun lingkungan sekitarnya yang sekiranya sudah memiliki banyak pengalaman selama hidup. Meskipun terdapat beberapa siswa siswi memiliki dukungan sosial yang baik dalam lingkungannya namun dalam pemilihan karir yang mereka

termasuk kategori rendah maupun sebaliknya. Hal ini akan sangat mempengaruhi signifikansi diantara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, terdapatnya hubungan antara dukungan sosial dan pilihan karir dapat terjadi karena siswa/siswi sangat membutuhkan dukungan sosial yang bisa didapatkan dari orangtua, guru, teman sebaya, dan lingkungan sekitarnya. Adanya dukungan sosial akan sangat mempengaruhi kondisi psikologis seseorang, terutama untuk remaja yang masih labil dan bingung dalam menentukan pilihan karir dan hidup kedepannya. Sehingga harus diberikan arahan dan dukungan sosial agar mereka tidak salah memilih.

Kemudian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel kecemasan dan pilihan karir menunjukkan hasil koefisien korelasi sebanyak 0,006 dan taraf signifikansi sebanyak 0,976. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan dan pilihan karir pada siswa/siswi SMK Negeri 2 Madiun.

Dari data yang telah didapatkan, hasil koefisien korelasi sebanyak 0,006 dengan taraf signifikansi sebanyak 0,976 menunjukkan bahwa koefisien korelasi kuat dan terdapat signifikansi. Dalam data yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat kita ketahui bahwa H_a di terima dan H_0 ditolak. Menurut data yang telah disebutkan diatas dapat kita ketahui bahwa kecemasan dan

pilihan karir memiliki korelasi, hal ini dapat terjadi karena subjek memiliki kecemasan tinggi sehingga subjek belum bisa menentukan pilihan karirnya dengan baik.

Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan, terdapatnya hubungan antara kecemasan dan pilihan karir terjadi karena adanya kecemasan yang tinggi dalam diri siswa/siswi yang masih dalam usia remaja akan sangat mempengaruhi mereka dalam memilih karir. Ketika memutuskan pemilihan karir dibutuhkan ketenangan diri dan jiwa sehingga siswa/siswi tidak akan salah dalam memilih dan menentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat kita ambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat dukungan sosial kategori tinggi sebesar 14%. kemudian kategori sedang sebesar 76%, dan tingkat kategorisasi rendah sebesar 9%. Mayoritas siswa SMK Negeri 2 Madiun jurusan akuntansi memiliki dukungan sosial dengan kategori sedang yaitu 76%.
2. Tingkat kecemasan tinggi sebesar 10%. Kemudian tingkat kecemasan sedang sebesar 75%. Dan kemudian tingkat kecemasan rendah sebesar 15%. Mayoritas siswa SMK Negeri 2 Madiun jurusan akuntansi memiliki tingkat kecemasan sedang sebesar 75%.
3. Tingkat pemilihan karir untuk kerja dengan kategorisasi tinggi sebesar 25%. Kemudian pilihan karir sedang dengan kategorisasi 60%. Kemudian kategorisasi rendah sebesar 15%. Mayoritas siswa SMK Negeri 2 Madiun jurusan akuntansi memiliki tingkat pemilihan karir sedang dengan kategorisasi 60%.

4. terdapat korelasi antara kecemasan dengan pilihan karir, hal ini ditunjukkan dengan adanya koefisien korelasi sebanyak 0,006 dengan taraf signifikansi sebanyak 0,976($p>0,005$). Berdasarkan data yang telah ditemukan tersebut menunjukkan hipotesis bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, telah diperoleh koefisien korelasi untuk variabel dukungan sosial dengan pemilihan karir sebanyak 0,093 dengan taraf signifikansi sebanyak 0,614 ($0>0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan pemilihan karir pada siswa/siswi smk negeri 2 madiun jurusan akuntansi. Dalam hal ini dapat kita ketahui bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak.
6. Temuan penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data terdapat hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan dalam pilihan karir siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 2 Madiun. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya koefisien korelasi dukungan sosial dan pilihan karir untuk kerja sebanyak 0,093 dengan taraf signifikansi sebanyak 0,614($p>0,005$). dan korelasi antara kecemasan dengan pilihan karir, hal ini ditunjukkan dengan adanya koefisien korelasi sebanyak 0,006 dengan taraf signifikansi sebanyak 0,976($p>0,005$).

B. Saran

1. Untuk keluarga dan lingkungan sekitar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran. Untuk keluarga dan lingkungan sekitar agar tetap memberikan dukungan sosial kepada anak yang masih bersekolah. Karena dukungan sosial dinilai sangat penting didapatkan oleh anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan dan butuh diarahkan.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, supaya dapat lebih membaca situasi yang terjadi lebih lanjut, atau ditemukan variabel lain yang mempengaruhi dan memiliki hubungan antara dua variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondro, Nobelina dan Alfi Purnamasari. 2011. Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning pada Siswa Kelas VIII. *Jurnal Humanitas*. Volume 8, nomor 01.
- Almasitoh, Ummu Hany. 2011. Stress Kerja Ditinjau dari Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial pada Perawat. *Jurnal Psikologi Islam*. Volume 08, nomor 01.
- Annisa, Dona Fitri dan Ifdil, 2016. Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Jurnal konselor*. Volume 05. Nomor 2.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko, Sutriyanto. Minggu 11 Agustus 2019. 6.82 juta orang masih menganggur, ini faktor pemicunya. Diakses dari <https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com/amp/nasional/2019/08/11/682-juta-orang-masih-menganggur-ini-faktor-pemicunya>. Pada tanggal 24 Oktober 2019 pukul 14:40.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Indriyanti, ninuk, dkk. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas Xii Smk Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jurnal pendidikan UNS*. Volume 1 nomor 2.
- Julistia, R, dkk. 2016. Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Dokter Gigi Muda dan Perawat Gigi Muda Saat Menghadapi Pasien. *Jurnal psikogenesis*. Volume 4, nomor 1.
- Kumalasari, Fani dan Ahyani, Latifah. 2012. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*. Volume 01, nomor 01.
- Mu'arifah, Alif. 2005. Hubungan Kecemasan dan Agresivitas. *Indonesian Psychological Journal*. Volume 02, nomor 02.
- Nufus, Azizatun. 2017. Faktor Penentu Pemilihan Karir Siswa SMK Negeri 1 Dukuhuri Kabupaten Tegal. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Edisi ke-3 tahun ke-6.
- Permana, Hara, dkk. 2016. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX Di MTS Al Hikmah Brebes. *Jurnal Hisbah*. Volume 13, nomor 01.

- Purba, Johana, dkk. 2007. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap *Burnout* pada Guru. *Jurnal Psikologi*. Volume 05, nomor 01.
- Putra, Wirmie Eka. 2011. Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Investasi*. Volume 07, nomor 1.
- Rahmadita, Irma. 2013. Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dan Dukungan Sosial Pasangan Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawan Rumah Sakit Abdul Rivai-Berau. *Ejournal psikologi*. Volume 1, nomor 1.
- Santrock, John.W. 2002. *Life-Span Development Perkembangan Masa-Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Saslanto, Dedi Novin. 2016. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Pilihan Karir Siswa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. *E-Jurnal Bimbingan dan Konseling* Edisi ke 5.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, Yudi Ganing dan Hudaniah. 2013. Self Efficacy dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal*. Volume 01, nomor 01.
- Widyastuti, Retno Juli. 2013. Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal*. Volume 03 nomor 01.
- Wikipedia. Diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/pekerjaan>. Pada Minggu 3 november 2019 jam 09:52.
- Wiramihardja, Drs, Psi. Prof. Dr. Sutardjo A. 2015. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung:Refika Aditama.

LAMPIRAN

Skala Dukungan Sosial

Saya bersedia menjadi responden

ya

tidak

Nama :

Usia :

Mohon jawab dengan jujur sesuai situasi yang sebenarnya dengan memberi tanda (v) pada kolom yang telah disediakan, semua jawaban adalah benar dan tidak ada jawaban yang salah karena semua berdasarkan pada diri anda sendiri. ☺

No.	Item	SS	S	N	TS	STS
1.	Ibu dan ayah memperhatikan perkembangan dan kesehatan saya selama ini					
2.	Perhatian dari Ayah dan Ibu membuat saya merasa disayangi sebagai seorang anak					
3.	Keluarga mengerti beban yang saya miliki sebagai siswa akhir SMK tidaklah mudah					
4.	Teman-teman memberikan perhatian dan masukan ketika saya bingung dengan pilihan setelah lulus					
5.	Teman-teman turut berempati ketikasaya memiliki masalah					
6.	Saya merasa diterima dan di perlakukan dengan baik di lingkungan tempat tinggal					
7.	Saya merasa nyaman berada di jurusan ini karena memiliki teman yang baik dan asyik					
8.	Ketika bingung dalam menentukan pilihan karir, orang tua memberikan saran dan nasihat tentang apa yang harus saya lakukan					
9.	Guru pembimbing turut memberikan arahan ketika saya bingung dalam menentukan pilihan karir setelah lulus					
10.	Teman-teman memberikan penilaian dan masukan atas apa yang telah saya lakukan sehingga saya bisa mengevaluasi diri					
11.	Teman-teman bersedia membantu menjelaskan hal yang tidak dimengerti ketika saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas					
12.	Disaat membutuhkan pertolongan teman-teman selalu bersedia membantu saya					

13.	Ketika tidak memahami tugas ataupun materi yang diberikan oleh guru saya bertanya dan meminta bantuan kepada teman-teman yang lebih mengerti					
14.	Orang tua selalu memberikan fasilitas yang saya butuhkan untuk keperluan sekolah					
15.	Orang tua selalu menghargai atas apa yang saya lakukan sehingga memacu semangat saya untuk bisa memberikan yang terbaik					
16.	Ketika saya melakukan suatu kesalahan orang tua selalu mengajarkan bagaimana melakukan hal yang benar					
17.	Orang tua menghargai apapun pilihan saya dan mendukung setiap kegiatan selama itu baik dan bisa membuat saya berkembang					
18.	Memiliki teman dengan minat yang sama membuat saya merasa senang karena merasa memiliki rekan seperjuangan					
19.	Sikap yang baik dari teman-teman jurusan membuat saya merasa diterima dengan baik didalamnya					
20.	Saya memiliki teman yang selalu mengerti keadaan sehingga dapat memberikan rasa nyaman					
21.	Orang tua selalu memantau perkembangan belajar saya selama disekolah					
22.	Ketika bersedih, teman-teman turut menunjukkan rasa sedihnya atas apa yang saya alami					
23.	Ketika mengalami suatu masalah orang tua selalu memberikan kepeduliannya sehingga saya tidak merasa sendirian					
24.	Teman-teman selalu mendengarkan pendapat saya, dan memberikan tanggapan yang baik atas apa yang telah saya utarakan					
25.	Saya merasa tidak sendirian karena memiliki teman yang baik dan selalu membantu					
26.	Ketika dihadapkan pada pilihan yang sulit teman-teman turut memberikan saran yang baik untuk saya					
27.	Ketika merasa kesulitan dan memiliki masalah dalam kelompok belajar teman-teman memberikan arahan tentang apa yang bisa saya lakukan					
28.	Orang tua memberikan apapun yang sedang saya butuhkan, sehingga saya merasa tercukupi dan tidak kesulitan dalam belajar					
29.	Apapun pilihan dan keputusan saya, orang tua tidak menentang dan menghargai apapun langkah yang telah di ambil karena mereka yakin saya bisa mengambil keputusan yang tepat					
30.	Ketika membutuhkan suatu benda yang tidak saya miliki, teman-teman bersedia meminjamkannya					

31.	Di dalam kelas, saya diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapat					
32.	Ketika sakit, teman-teman bersedia mengantar saya pergi ke UKS					
33.	Ketika dalam kondisi yang tidak baik, teman-teman memaklumi emosi yang tidak terkontrol dengan baik					
34.	Ketika melakukan suatu kesalahan, guru menegur dan memberikan nasihat kepada saya					

Skala Kecemasan

Saya bersedia menjadi responden

ya

tidak

Nama :

Usia :

Mohon jawab dengan jujur sesuai situasi yang sebenarnya dengan memberi tanda (v) pada kolom yang telah disediakan, semua jawaban adalah benar dan tidak ada jawaban yang salah karena semua berdasarkan pada diri anda sendiri. ☺

No.	Item	SS	S	N	TS	STS
1.	saya merasa gelisah ketika memikirkan pekerjaan setelah lulus					
2.	saya sering terkejut dan merasa takut pada segala sesuatu hal yang baru					
3.	saya selalu waspada terhadap hal-hal yang mungkin dapat membahayakan hidup dan masa depan					
4.	saya cenderung pendiam dan memilih tidak banyak tingkah agar tidak memiliki masalah di semester akhir ini					
5.	ketika merasa cemas biasanya saya berbicara dengan cepat					
6.	saya sulit berkonsentrasi ketika guru menerangkan di dalam kelas					
7.	saya masih bingung menentukan pilihan karir setelah lulus					
8.	akhir-akhir ini saya sering lupa terhadap hal-hal kecil, seperti membawa tugas dari guru					
9.	saya sering merasa lelah dan kreativitas yang saya miliki semakin hari semakin menurun					
10.	akhir-akhir ini saya sering terpancing amarah, bahkan pada hal-hal kecil					
11.	saya merasa <i>nervous</i> ketika guru menjelaskan tentang ujian yang akan dimulai sebentar lagi					
12.	saya merasa ketakutan terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi ketika saya sudah lulus dari sekolah					
13.	saya gelisah dan pesimis terhadap keputusan yang telah saya buat					

14.	saya tidak ingin berurusan dengan siswa yang sering bermasalah agar saya tidak memiliki banyak catatan buruk sampai hari kelulusan tiba					
15.	ketika merasa cemas saya sakit perut dan tangan akan berkeringat					
16.	saya takut salah dalam mengambil keputusan memilih pekerjaan setelah saya lulus dari sekolah					
17.	saya sering cemas terhadap berita baru yang dibawa oleh teman-teman mengenai pekerjaan yang semakin banyak pesaingnya					
18.	saya bingung menjawab dan merasa gugup ketika guru bertanya tentang keputusan saya setelah lulus					
19.	saya marah ketika segala sesuatu yang sudah direncanakan tidak sesuai dengan yang saya inginkan					
20.	saya sering lupa menaruh sesuatu					
21.	ketika banyak pikiran saya merasa tidak dapat melakukan hal yang dahulu bisa saya lakukan dengan mudah					
22.	saya merasa memiliki kreativitas yang semakin menurun sehingga saya tidak dapat berkembang seperti teman-teman yang lain					
23.	saya sering melamun ketika guru sedang menjelaskan dikelas					
24.	saya bingung memilih dan memutuskan suatu hal dalam hidup					
25.	ketika berbicara didepan kelas saya <i>nerveous</i> dan berbicara dengan sangat cepat agar segera selesai dan kembali duduk					
26.	saya meningkatkan kewaspadaan terhadap lingkungan sekitar yang sekiranya dapat mengganggu ketenangan belajar dan hidup					
27.	saya fokus belajar agar bisa lulus dengan baik dan mendapat pekerjaan yang baik dan sesuai dengan jurusan					
28.	saya merasa gelisah ketika membicarakan pekerjaan apa yang akan kami geluti se usai lulus					
29.	saya sering merasa kesulitan untuk berkonsentrasi selama proses belajar					
30.	saya sering tersulut emosi ketika membicarakan bidang pekerjaan yang akan diambil dengan teman maupun orangtua					
31.	saya merasa takut dengan ujian akhir yang akan dilakukan					
32.	karena terlalu tergesa-gesa saya sering lupa terhadap hal-hal kecil yang harusnya saya lakukan selanjutnya					

Skala Pemilihan Karir

Saya bersedia menjadi responden

ya

tidak

Nama :

Usia :

Mohon jawab dengan jujur sesuai situasi yang sebenarnya dengan memberi tanda (v) pada kolom yang telah disediakan, semua jawaban adalah benar dan tidak ada jawaban yang salah karena semua berdasarkan pada diri anda sendiri. ☺

No.	Item	SS	S	N	TS	STS
1.	saya selalu memiliki pertimbangan ketika mengambil keputusan					
2.	saya berpikir dan mencari ide bagaimana bersaing di dunia pekerjaan yang akan saya geluti agar sesuai dengan jurusan yang telah dipelajari di sekolah					
3.	saya membuat perencanaan tentang karir yang akan dipilih agar sesuai dengan jurusan dan keahlian yang saya miliki					
4.	saya mengambil keputusan sesuai dengan keinginan saya					
5.	saya mencari ide-ide baru untuk memulai karir yang akan saya lakukan					
6.	saya memilih pekerjaan yang sesuai dengan jurusan dan keahlian saya					
7.	saya berencana untuk memilih karir sesuai dengan jurusan di sekolah					
8.	saya mengambil keputusan sesuai dengan apa yang saya butuhkan					
9.	saya menentukan pilihan karir atas kemauan saya bukan karena ikut-ikutan teman					
10.	Ketika mempertimbangkan pilihan karir saya mengajak orangtua untuk berdiskusi					
11.	Dalam menentukan pilihan karir setelah lulus nanti, saya mendengarkan saran dari guru dan orangtua					
12.	saya akan mendengarkan saran dari teman-teman ketika akan mengambil keputusan					
13.	saya senang bertukar pikiran dengan teman untuk mencari ide baru dan mengetahui tentang					

	perkembangan karir yang ada					
14.	saya akan mengembangkan kemampuan yang saya miliki dan pelajari dari sekolah					
15.	Bapak/Ibu guru selalu memberi wejangan terhadap keputusan yang akan saya ambil					
16.	saya selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan agar tidak menyesal di kemudian hari					
17.	saya tidak merasa kesulitan ketika menentukan pilihan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan jurusan disekolah					
18.	saya memerlukan banyak waktu untuk berpikir mengenai pekerjaan yang akan saya ambil					
19.	ketika menentukan pilihan dalam urusan pekerjaan saya akan mencari tahu peluang bisa diterima disana					
20.	saya selalu yakin dan percaya diri dalam mengambil setiap keputusan					
21.	saya berpikir untuk segera mencari pekerjaan setelah kelulusan dari sekolah kejuruan					
22.	saya sudah menentukan akan bekerja dimana dan dalam bidang apa					
23.	saya sudah menentukan beberapa pekerjaan yang akan dipilih dan sesuai dengan jurusan disekolah					
24.	saya tidak merasa kesulitan ketika mengambil keputusan dalam berkarir dan memilih pekerjaan karena orangtua selalu mendukung apapun keputusannya					
25.	dalam menentukan pilihan berkarir saya memikirkan berapa gaji yang akan saya dapatkan kelak					
26.	dalam menentukan karir saya memikirkan apakah sesuai dengan keahlian dan pelajaran disekolah					
27.	saya berupaya mencari hal kreatif yang bisa saya lakukan untuk memulai karir dengan mandiri dan pastinya sesuai dengan jurusan					
28.	saya tidak akan tergesa-gesa dalam mengambil keputusan					
29.	saya akan berpikir ulang tentang keputusan yang akan diambil agar tidak salah dalam memilih					
30.	saya memiliki banyak pertimbangan ketika akan mengambil keputusan					
31.	saya akan mencari informasi terlebih dahulu tentang pekerjaan yang akan diambil disuatu tempat.					
32.	Saya meminta saran dari orangtua dan guru tentang jenis pekerjaan yang akan diambil setelah lulus kelak.					

Uji validitas dan reliabilitas pemilihan karir

Proses 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	118.35	54.614	.631	.	.796
VAR00002	118.01	55.222	.380	.	.802
VAR00003	117.96	60.261	-.214	.	.815
VAR00004	117.68	55.977	.275	.	.807
VAR00005	118.10	53.263	.568	.	.794
VAR00006	118.06	57.148	.402	.	.804
VAR00007	118.11	49.250	.647	.	.786
VAR00008	118.34	55.257	.542	.	.799
VAR00009	118.28	60.466	-.146	.	.820
VAR00010	118.13	55.690	.222	.	.811
VAR00011	118.75	54.593	.507	.	.798
VAR00012	117.72	55.274	.415	.	.801
VAR00013	118.02	59.171	.030	.	.813
VAR00014	117.77	56.320	.329	.	.805
VAR00015	118.02	58.808	.122	.	.810
VAR00016	118.08	58.923	.076	.	.811

VAR00017	117.93	59.924	-.083	.	.817
VAR00018	118.16	53.611	.384	.	.802
VAR00019	117.92	58.600	.029	.	.818
VAR00020	118.35	54.614	.631	.	.796
VAR00021	118.01	55.222	.380	.	.802
VAR00022	117.96	60.261	-.214	.	.815
VAR00023	117.68	55.977	.275	.	.807
VAR00024	118.10	53.263	.568	.	.794
VAR00025	118.06	57.148	.402	.	.804
VAR00026	118.11	49.250	.647	.	.786
VAR00027	118.34	55.257	.542	.	.799
VAR00028	118.28	60.466	-.146	.	.820
VAR00029	118.13	55.690	.222	.	.811
VAR00030	118.75	54.593	.507	.	.798
VAR00031	117.72	55.274	.415	.	.801
VAR00032	118.02	59.171	.030	.	.813

Proses 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.877	.883	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	63.84	41.712	.659	.	.867
VAR00002	63.50	41.808	.449	.	.873
VAR00005	63.59	40.527	.587	.	.868
VAR00006	63.55	44.614	.299	.	.877
VAR00007	63.60	37.313	.633	.	.867
VAR00008	63.83	42.789	.488	.	.872
VAR00011	64.24	41.134	.603	.	.868
VAR00012	63.21	42.390	.422	.	.874
VAR00014	63.26	42.841	.401	.	.874
VAR00018	63.65	40.028	.469	.	.874
VAR00020	63.84	41.712	.659	.	.867
VAR00021	63.50	41.808	.449	.	.873
VAR00024	63.59	40.527	.587	.	.868
VAR00025	63.55	44.614	.299	.	.877
VAR00026	63.60	37.313	.633	.	.867
VAR00027	63.83	42.789	.488	.	.872
VAR00030	64.24	41.134	.603	.	.868
VAR00031	63.21	42.390	.422	.	.874

Proses 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.878	.887	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	56.16	38.883	.665	.	.868
VAR00002	55.82	39.078	.440	.	.874
VAR00005	55.91	37.658	.601	.	.868
VAR00007	55.92	34.761	.623	.	.868
VAR00008	56.15	40.088	.466	.	.874
VAR00011	56.56	38.047	.647	.	.867
VAR00012	55.53	39.686	.406	.	.876
VAR00014	55.58	39.903	.415	.	.875
VAR00018	55.97	37.242	.472	.	.875
VAR00020	56.16	38.883	.665	.	.868
VAR00021	55.82	39.078	.440	.	.874
VAR00024	55.91	37.658	.601	.	.868
VAR00026	55.92	34.761	.623	.	.868
VAR00027	56.15	40.088	.466	.	.874
VAR00030	56.56	38.047	.647	.	.867
VAR00031	55.53	39.686	.406	.	.876

Uji validitas dan reliabilitas dukungan sosial

Proses 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.874	.866	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	128.88	69.743	.297	.	.872
VAR00002	129.43	68.854	.358	.	.871
VAR00003	129.49	68.677	.430	.	.869
VAR00004	128.65	67.462	.358	.	.872
VAR00005	128.24	71.518	.150	.	.875
VAR00006	128.64	69.263	.362	.	.871
VAR00007	128.73	72.805	.139	.	.874
VAR00008	128.73	73.472	-.088	.	.875
VAR00009	128.91	72.992	-.010	.	.879
VAR00010	128.12	70.228	.333	.	.871
VAR00011	128.58	69.216	.418	.	.870
VAR00012	129.03	68.635	.560	.	.867
VAR00013	128.83	65.254	.673	.	.863
VAR00014	128.88	69.864	.500	.	.869
VAR00015	128.76	66.184	.629	.	.864
VAR00016	128.83	65.254	.673	.	.863

VAR00017	128.88	69.864	.500	.	.869
VAR00018	128.76	66.184	.629	.	.864
VAR00019	128.88	69.743	.297	.	.872
VAR00020	129.43	68.854	.358	.	.871
VAR00021	129.49	68.677	.430	.	.869
VAR00022	128.65	67.462	.358	.	.872
VAR00023	128.24	71.518	.150	.	.875
VAR00024	128.64	69.263	.362	.	.871
VAR00025	128.73	72.805	.139	.	.874
VAR00026	128.73	73.472	-.088	.	.875
VAR00027	128.91	72.992	-.010	.	.879
VAR00028	128.12	70.228	.333	.	.871
VAR00029	128.58	69.216	.418	.	.870
VAR00030	129.03	68.635	.560	.	.867
VAR00031	128.83	65.254	.673	.	.863
VAR00032	128.88	69.864	.500	.	.869
VAR00033	128.76	66.184	.629	.	.864
VAR00034	128.83	65.254	.673	.	.863

Proses 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.899	.903	24

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	89.41	60.628	.312	.	.899
VAR00003	89.47	59.605	.476	.	.895
VAR00004	88.63	57.993	.427	.	.898
VAR00006	88.62	59.955	.429	.	.896
VAR00010	88.10	61.788	.291	.	.899
VAR00011	88.56	59.784	.509	.	.895
VAR00012	89.01	60.192	.530	.	.895
VAR00013	88.81	56.640	.690	.	.890
VAR00014	88.86	61.293	.473	.	.896
VAR00015	88.74	57.730	.624	.	.892
VAR00016	88.81	56.640	.690	.	.890
VAR00017	88.86	61.293	.473	.	.896
VAR00018	88.74	57.730	.624	.	.892
VAR00020	89.41	60.628	.312	.	.899
VAR00021	89.47	59.605	.476	.	.895
VAR00022	88.63	57.993	.427	.	.898
VAR00024	88.62	59.955	.429	.	.896

VAR00028	88.10	61.788	.291	.	.899
VAR00029	88.56	59.784	.509	.	.895
VAR00030	89.01	60.192	.530	.	.895
VAR00031	88.81	56.640	.690	.	.890
VAR00032	88.86	61.293	.473	.	.896
VAR00033	88.74	57.730	.624	.	.892
VAR00034	88.81	56.640	.690	.	.890

Proses 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.900	.906	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	80.25	56.189	.315	.	.901
VAR00003	80.31	55.186	.482	.	.897
VAR00004	79.47	53.666	.427	.	.900
VAR00006	79.46	55.524	.434	.	.898
VAR00011	79.40	55.333	.519	.	.896
VAR00012	79.85	55.947	.509	.	.896

VAR00013	79.65	52.129	.717	.	.890
VAR00014	79.70	56.818	.481	.	.897
VAR00015	79.58	53.701	.594	.	.894
VAR00016	79.65	52.129	.717	.	.890
VAR00017	79.70	56.818	.481	.	.897
VAR00018	79.58	53.701	.594	.	.894
VAR00020	80.25	56.189	.315	.	.901
VAR00021	80.31	55.186	.482	.	.897
VAR00022	79.47	53.666	.427	.	.900
VAR00024	79.46	55.524	.434	.	.898
VAR00029	79.40	55.333	.519	.	.896
VAR00030	79.85	55.947	.509	.	.896
VAR00031	79.65	52.129	.717	.	.890
VAR00032	79.70	56.818	.481	.	.897
VAR00033	79.58	53.701	.594	.	.894
VAR00034	79.65	52.129	.717	.	.890

Uji validitas dan reliabilitas kecemasan

Proses 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.830	.813	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	117.67	58.648	.735	.	.815
VAR00002	117.38	58.339	.506	.	.819
VAR00003	117.09	64.709	-.132	.	.832
VAR00004	116.76	60.831	.274	.	.827
VAR00005	117.34	58.166	.509	.	.818
VAR00006	117.24	62.002	.384	.	.825
VAR00007	117.37	53.306	.693	.	.808
VAR00008	117.57	59.601	.590	.	.819
VAR00009	117.45	65.765	-.189	.	.839
VAR00010	117.19	60.741	.204	.	.832
VAR00011	117.98	60.282	.432	.	.822
VAR00012	116.92	60.761	.402	.	.823
VAR00013	117.18	64.088	.040	.	.831
VAR00014	117.06	61.087	.291	.	.827
VAR00015	117.12	64.187	.055	.	.831
VAR00016	117.18	63.563	.153	.	.829
VAR00017	117.04	63.049	.099	.	.833

VAR00018	117.40	56.667	.446	.	.821
VAR00019	117.09	62.487	.120	.	.833
VAR00020	117.67	58.648	.735	.	.815
VAR00021	117.38	58.339	.506	.	.819
VAR00022	117.09	64.709	-.132	.	.832
VAR00023	116.76	60.831	.274	.	.827
VAR00024	117.34	58.166	.509	.	.818
VAR00025	117.24	62.002	.384	.	.825
VAR00026	117.37	53.306	.693	.	.808
VAR00027	117.57	59.601	.590	.	.819
VAR00028	117.45	65.765	-.189	.	.839
VAR00029	117.19	60.741	.204	.	.832
VAR00030	117.98	60.282	.432	.	.822
VAR00031	116.92	60.761	.402	.	.823
VAR00032	117.18	64.088	.040	.	.831

Proses 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.889	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	58.45	40.230	.715	.	.871
VAR00002	58.16	39.530	.540	.	.875

VAR00005	58.12	39.400	.540	.	.875
VAR00006	58.02	43.394	.282	.	.882
VAR00007	58.15	36.109	.651	.	.871
VAR00008	58.35	41.361	.514	.	.876
VAR00011	58.76	40.649	.545	.	.875
VAR00012	57.70	41.424	.465	.	.877
VAR00018	58.18	37.503	.522	.	.878
VAR00020	58.45	40.230	.715	.	.871
VAR00021	58.16	39.530	.540	.	.875
VAR00024	58.12	39.400	.540	.	.875
VAR00025	58.02	43.394	.282	.	.882
VAR00026	58.15	36.109	.651	.	.871
VAR00027	58.35	41.361	.514	.	.876
VAR00030	58.76	40.649	.545	.	.875
VAR00031	57.70	41.424	.465	.	.877

Proses 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.890	16

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	54.62	38.783	.712	.	.871
VAR00002	54.33	38.143	.532	.	.875

VAR00005	54.29	37.784	.560	.	.874
VAR00007	54.32	34.765	.647	.	.871
VAR00008	54.52	39.969	.499	.	.877
VAR00011	54.93	38.975	.575	.	.874
VAR00012	53.87	39.953	.462	.	.878
VAR00018	54.35	36.129	.517	.	.879
VAR00020	54.62	38.783	.712	.	.871
VAR00021	54.33	38.143	.532	.	.875
VAR00024	54.29	37.784	.560	.	.874
VAR00025	54.19	42.135	.228	.	.884
VAR00026	54.32	34.765	.647	.	.871
VAR00027	54.52	39.969	.499	.	.877
VAR00030	54.93	38.975	.575	.	.874
VAR00031	53.87	39.953	.462	.	.878

Proses 4

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.884	.896	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	50.79	37.622	.707	.	.873
VAR00002	50.50	37.040	.522	.	.878
VAR00005	50.46	36.453	.578	.	.876
VAR00007	50.49	33.707	.640	.	.874

VAR00008	50.69	38.863	.482	.	.880
VAR00011	51.10	37.586	.604	.	.875
VAR00012	50.04	38.766	.459	.	.881
VAR00018	50.52	35.040	.511	.	.882
VAR00020	50.79	37.622	.707	.	.873
VAR00021	50.50	37.040	.522	.	.878
VAR00024	50.46	36.453	.578	.	.876
VAR00026	50.49	33.707	.640	.	.874
VAR00027	50.69	38.863	.482	.	.880
VAR00030	51.10	37.586	.604	.	.875
VAR00031	50.04	38.766	.459	.	.881

Uji Deskriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pilihankarir	32	278	345	306.62	18.229
kecemasan	32	240	318	268.75	17.449
duksos	34	276	344	311.74	19.937
Valid N (listwise)	32				

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.33713057
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.602
a. Test distribution is Normal.		